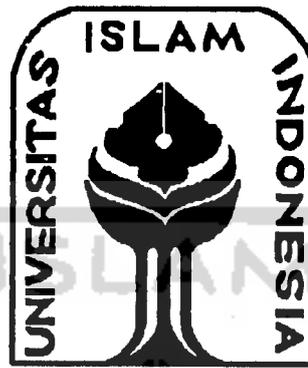


**VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ**



جامعة الإسلام  
الاندونيسيّة

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Dewi Mirasari

No. Mahasiswa : 01312540

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA**

2006

**VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Dewi Mirasari

No. Mahasiswa : 01312540

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA

2006

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 07 Januari 2006

Penyusun,

(Dewi Mirasari)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**EL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ**

Disusun Oleh: **DEWI MIRASARI**  
Nomor mahasiswa: 01312540

...ah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 16 Februari 2006

: Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak .....

: Drs. Yunan Najamudin, MBA .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEJ**

Disusun Oleh: **DEWI MIRASARI**  
Nomor mahasiswa: **01312540**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 16 Februari 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak .....

Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

## *Halaman Persembahan*

Karya manis ini kupersembahkan kepada :

Allah SWT

*(Karena Pertolongan-Nya lah Rasa Syukur Ku  
Ucapkan)*

***Ayah dan Mama tercinta.***

(Terimakasih atas kasih sayang yang tiada terhingga, terimakasih atas bantuan serta dukungan moril, sprituil dan financialnya).

***Bapak Syamsul.***

(Terimakasih ya Pak atas bimbingannya selama ini)

*Rabni Marisa, Zakaria Abdilah Fadli, dan Annisa Syawaliah*

(Terimakasih ya adik2ku tercinta.... Udah mendoakan mbakmu).

***Rahmat Haitami***

(Terimakasih ya atas ketelatenannya menghadapi keluh kesah dewi selama ini terimakasih..hanya Allah yang membalas semuanya..Amin...Amin... Ya Rabbal Alamin...)

## *Pelita Hati*

**Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan  
dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan.  
Karena itu bila selesai suatu tugas mulailah dengan yang lain dengan sungguh-  
sungguh.**

**( QS. Alam Nasyrah : 5-7 )**

**Allah akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.  
(QS. Ath-Thalaq: 7)**

**Tuntutlah ilmu dan belajarlh untuk ilmu, ketenangan, dan kehormatan diri,  
dan bersikaplah rendah hati kepada orang-orang yang mengajarmu.  
( HR. Athabrani )**

**Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan atau keberuntungan semata,  
sebuah sukses terwujud karena ikhtiar melalui perencanaan yang matang,  
keyakinan, keuletan, ketabahan dan karena niat baik kepada Allah SWT.  
( Prof. Dr. Kuswadi Harjo Sumantri, SH.)**

**“Kebahagiaan itu ada dalam dirimu, maka sungguh-sungguhlah mencarinya di  
dalam dirimu”**

**“ Jika engkau kesulitan dalam pekerjaanmu, jangan putus asa, jangan gelisah  
dan jangan ragu. Percayalah, jalan keluar akan segera datang.”**

**“Pertolongan akan datang bersama kesabaran”**

## Kata Pengantar



Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pengungkapan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).**

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia ( FE UII ). Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H.Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dalam memberikan saran, nasehat, bimbingan, kritikan serta bantuan yang begitu besar.
3. Bapak Drs. Yunan Najamudin, MBA, selaku Dosen Penguji, yang telah membantu proses kelulusan.
4. Bapak Drs.Sugeng Indardi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran-saran untuk majunya akademik penulis.
5. Dosen-dosen fakultas ekonomi jurusan akuntansi, terima kasih atas bimbingannya selama proses perkuliahan di UII. Ilmu yang ku dapat sangat berharga.
6. Ayah (H. Risman) dan Mama (Soinem) terimakasih atas kasih sayang yang tiada terhingga, bimbingan dan dukungan dalam segala hal untuk selamanya.
7. Sahabatku satu perjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Rere, Iis, Lina, Lita, Neni, Atin, dan Rian, kalian sahabatku yang benar-benar dapat memahamiku sehingga kita dapat jalan bersama dalam segala halnya.

8. Sahabat-sahabatku di kursi perjuangan, Dewi Gusnita, Wati, Tata, Ratna, Reza, Mumun, Risa, Erlina, Mas Sulis, D’Pipit, D’Pindi, D’Tati dan yang lainnya yang belum disebutkan, thanks banget ya atas waktu luang kalian kepada penulis, atas datangnya inspirasi penulis.
9. Teman-temanku seprofesi, Wika, Neri, Lean, Dwi, Indah, Santi, Wikan, Wawan, Nonik, Ridwan, Ririn, Yola, Inoy, Endah, Febri, Anggi dan kawan-kawan yang lainnya, terimakasih ya atas dukungan dan do’anya.
10. Kakak-Kakakku tercinta, Mbak Emi, Mbak Tri, A’Fajar, M’Uut, M’Rifki, M’Hani, M’Anto dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih ya atas wejangan yang telah kalian berikan selama ini.
11. Rekan-rekan KKN SL-47 angkatan 29 (Ara, Ayu, Didik, Doni, Dian, Derry, Heru, Kamal, Mbak Uum, Rama, dan Topik) kenangan manis bersama kalian itu tidak akan penulis lupakan.
12. Sobatku Antik dan Mas Ari serta Dwi dan Ari, Jazakillah atas pulsa-pulsa sms kalian yang selalu memberi semangat dan mengingatkan penulis.
13. Rekan-rekan kost 6b (Esti, Nani, Emi, Neng Elly, Tik2, Witri, Elmi, d’Ika, Happy, Yen2, Yanti, Yoga, Dian, Neng Kiki, Ki2, dan Retno) serta Bapak dan Ibu kost 6b. Terimakasih ya do’a dan dukungannya selama ini.
14. Pihak-pihak lain yang tidak tersebutkan, terimakasih atas terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan semoga amal baik tersebut akan mendapat Rahmat serta Karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak sebagaimana mestinya.

Wassalammu’alaikum Wr.Wb.

Jogjakarta, 07 Januari 2006

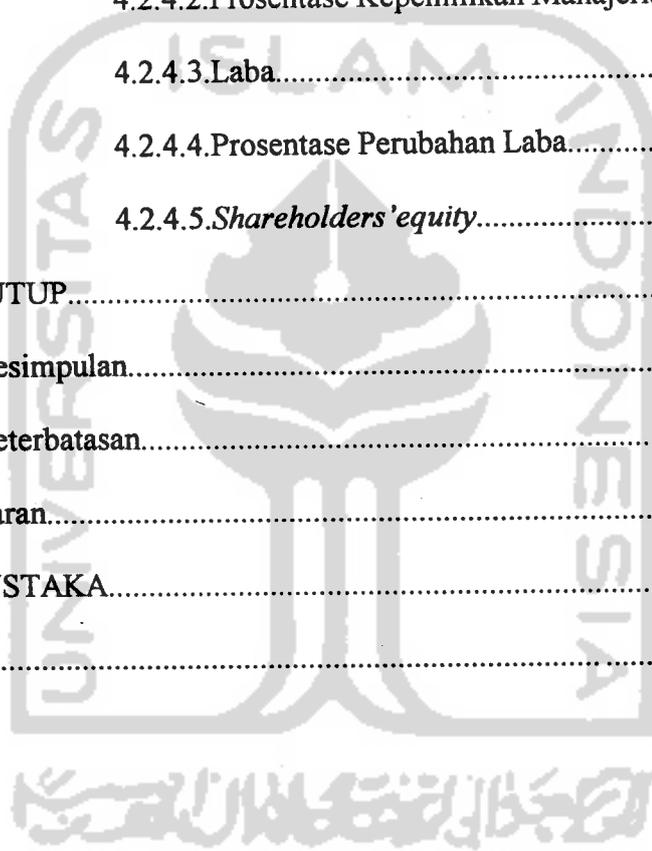
( Penulis )

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Berita Acara Ujian.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Pelita Hati.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak.....	xiv
<b>BAB 1.PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	4
1.5.Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB 2.KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1.Pengungkapan ( <i>Disclosure</i> ) dalam Laporan Keuangan.....	7
2.2.Pengaruh <i>Cost of Debt</i> terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.....	10
2.3.Pengaruh Prosentase Kepemilikan Manajerial terhadap	

Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.....	11
2.4.Pengaruh Laba & Prosentase Perubahan Laba terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.....	12
2.5.Pengaruh <i>Shareholders' equity</i> terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.....	13
BAB 3.METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1.Obyek Penelitian.....	16
3.2.Jenis dan Sumber Data.....	16
3.3.Variabel-Variabel Penelitian.....	17
3.3.1.Biaya Hutang atau <i>Cost of Debt</i> .....	17
3.3.2.Prosentase Kepemilikan Manajerial.....	17
3.3.3.Laba.....	18
3.3.4.Prosentase Perubahan Laba.....	18
3.3.5. <i>Dummy Shareholders' equity</i> .....	18
3.3.6.Pengungkapan atau <i>Disclosure</i> .....	18
3.4.Perumusan Model Penelitian.....	19
3.5.Teknik Analisis.....	20
3.5.1.Uji Normalitas Data.....	20
3.5.2.Uji Autokorelasi.....	21
3.5.3.Uji Multikolinearitas.....	21
3.5.4.Pengujian Hipotesa.....	22
BAB 4.ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1.Deskriptif Statistik Data.....	24
4.2.Model Regresi.....	28

4.2.1. Uji Autokorelasi.....	29
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	30
4.2.3. Uji Regresi.....	30
4.2.4. Pengujian Hipotesa.....	31
4.2.4.1. <i>Cost of Debt</i> .....	33
4.2.4.2. Prosentase Kepemilikan Manajerial.....	35
4.2.4.3. Laba.....	37
4.2.4.4. Prosentase Perubahan Laba.....	39
4.2.4.5. <i>Shareholders' equity</i> .....	41
BAB 5. PENUTUP.....	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Keterbatasan.....	44
5.3. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	49



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1.1. Statistik Deskriptif dengan Nilai Ekstrim.....	24
4.1.2. Statistik Deskriptif Tanpa Nilai Ekstrim.....	25
4.2.1. Uji Autokorelasi.....	29
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	30
4.2.3. Uji Regresi.....	30
4.2.4. Uji Hipotesa.....	31
4.2.5. Uji Regresi melewati titik (0,0).....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Indeks Pengungkapan.....	49
2. Daftar Nama Perusahaan Manufaktur.....	53
3. Daftar Perhitungan Biaya Hutang.....	56
4. Data dengan Nilai Ekstrim.....	60
5. Data tanpa Nilai Ekstrim.....	63
6. Uji Normalitas Data.....	65
7. Uji Autokorelasi.....	65
8. Uji Multikolinearitas.....	66
9. Uji Regresi Berganda Melewati Titik (0,0).....	67
10. Uji Regresi Berganda.....	68

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba dan *shareholders' equity* dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Pengungkapan laporan keuangan menjadi menarik perhatian dalam penelitian ini dan dijadikan sebagai variabel dependen karena pengungkapan laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas publik dan sebagai tingkat usaha pencapaian efisiensi pasar modal. Sedangkan variabel *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba dan *shareholders' equity* dijadikan sebagai variabel independen karena variabel-variabel tersebut merupakan bagian dari kelangsungan usaha suatu perusahaan yang dapat diketahui informasinya melalui pengungkapan laporan keuangan.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *microsoft excel 2000*. Objek penelitiannya sebanyak 94 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Hasil penelitian secara keseluruhan adalah tidak ada variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang sangat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan. Secara parsial hanya variabel *cost of debt* saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan.

**Kata Kunci** :Pengungkapan, *Cost of Debt*, Prosentase Kepemilikan Manajerial, Laba, Prosentase Perubahan Laba dan *Shareholders' Equity*.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu laporan keuangan terkandung informasi yang diharapkan dapat membantu komunikasi antara pihak di dalam perusahaan dan pihak di luar perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa depan. Laporan keuangan tersebut disusun atas dasar kebijakan akuntansi yang berbeda-beda antar perusahaan. Agar informasi yang disajikan dapat mudah dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi, maka penyajian laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan yang memadai.

Pertimbangan manajemen perusahaan untuk mengungkapkan informasi dipengaruhi oleh faktor biaya dan manfaat. Manajemen akan mengungkapkan suatu informasi apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biayanya. Pengungkapan informasi yang memadai diberikan oleh perusahaan karena perusahaan mempunyai kepentingan yaitu harapan mengenai dampak positif dari pengungkapan informasi yang disampaikan. Investor membutuhkan informasi untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas sekarang dan di masa yang akan datang sehingga dapat menilai perusahaan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan memenuhi kebutuhan tersebut dengan memberikan informasi baik pemberian informasi secara wajib maupun sukarela. Pemberian informasi secara wajib atau sering disebut juga pengungkapan wajib merupakan informasi minimum yang harus diungkapkan oleh perusahaan publik sesuai dengan

peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Sedangkan pemberian informasi secara sukarela atau pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Di sisi lain, laporan keuangan diharapkan mampu memberi informasi mengenai besarnya *cost of debt*, besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan, besarnya prosentase perubahan labanya, besarnya prosentase kepemilikan manajerial, dan besarnya *shareholders' equity* perusahaan. Penelitian mengenai pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan suatu perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian semacam ini akan memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan, serta memberikan gambaran tentang sifat perbedaan pengungkapan dalam laporan keuangan antar suatu perusahaan dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan adalah suatu perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan biaya tersebut (Ghozali, 2003). Sedangkan prosentase perubahan laba merupakan prosentase antara selisih laba perusahaan periode waktu tertentu dengan laba perusahaan pada periode waktu sebelumnya dibagi laba perusahaan periode waktu sebelumnya. Laba dan prosentase perubahan laba ini oleh perusahaan dijadikan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas produksinya. Selain itu juga bisa dijadikan sebagai tingkat profitabilitas perusahaan dalam

melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan membutuhkan kegiatan manajemen agar tujuan perusahaan tercapai. Prosentase kepemilikan manajerial merupakan prosentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan suatu keputusan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh besarnya modal yang ditanamkan di dalam perusahaan. Semakin besar modal yang ditanamkan maka harapan kelangsungan hidup perusahaan semakin baik. Oleh karena itu investasi para pemilik pada aset sebuah perusahaan sangatlah penting. Dalam perusahaan besarnya ditunjukkan oleh *shareholders' equity*. Perusahaan juga menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan usahanya, sehingga dapat diketahui besarnya *cost of debt* yang menunjukkan biaya yang terkait dengan utang yang telah memperhitungkan dampak penghematan pajak akibat adanya beban bunga (Weston dan Brigham, 1994).

Simanjuntak (2003) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2001) juga menunjukkan bahwa *net profit margin* salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan. Hasil kedua penelitian tersebut sama dikarenakan *net profit margin* merupakan bagian dari profitabilitas.

Na'im dan Rakhman (2000) menyimpulkan bahwa struktur modal dan tipe kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan. *Shareholders' equity* merupakan bagian dari struktur modal, sedangkan prosentase kepemilikan manajerial merupakan bagian dari tipe

kepemilikan saham. Banyaknya variabel yang telah diteliti pada penelitian sebelumnya memberikan inspirasi pada penelitian ini untuk mengembangkannya lagi. Berdasarkan alasan tersebut maka penelitian ini berjudul :

**“ VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA”.**

### **1.2.Perumusan Masalah**

Sesuai dengan judul yang diajukan dan berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Apakah *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, besarnya laba, besarnya prosentase perubahan laba dan *shereholders'equity* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah variabel *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, besarnya laba, besarnya prosentase perubahan laba dan *shereholders'equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dalam bidang akademik diharapkan dapat memberi kontribusi dalam penelitian dibidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan, *cost of debt*, laba, perubahan laba, kepemilikan manajerial dan *shareholders' equity*.
2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *cost of debt*, laba, perubahan laba, kepemilikan manajerial dan *shareholders' equity* terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pelajaran yang sangat berharga, terutama dalam memperbaiki cara berpikir penulis dalam menganalisis dan memecahkan masalah dengan metoda ilmiah.

#### **1.5.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Membahas mengenai berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini, yaitu *review* penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Membahas mengenai metodologi penelitian secara keseluruhan serta alat yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian.

**BAB IV Pembahasan dan Analisis Data**

Membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi hasil pengujian data dan analisis pengujian hipotesis data.

**BAB V Penutup**

Memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk meningkatkan penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Pengungkapan (*Disclosure*) dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yaitu proses pengkomunikasian laporan. Laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar, yaitu investor publik di luar lingkup manajemen serta tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Dengan kata lain laporan tahunan pada dasarnya pula merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Melalui laporan keuangan ini perusahaan dapat memberikan pengungkapan informasi yang telah diatur oleh lembaga yang berwenang yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela sebagai tambahan pengungkapan minimum yang telah ditetapkan.

Pengungkapan didefinisikan sebagai penyediaan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal efisien. Dalam interpretasi yang lebih luas, pengungkapan terkait dengan informasi baik yang terkait dalam laporan keuangan maupun komunikasi tambahan yang terdiri dari catatan kaki, informasi tentang kejadian setelah tanggal laporan, analisis manajemen atas operasi perusahaan di masa mendatang, prakiraan keuangan dan

operasi, serta informasi lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya.

Beberapa penelitian mengenai pengungkapan laporan keuangan ini menggunakan indeks pengungkapan (*disclosure index*) sebagai indikator empiris pengungkapan. Indeks pengungkapan merupakan rasio antara jumlah elemen (item) informasi yang dipenuhi dengan jumlah elemen informasi yang mungkin dipenuhi. Makin tinggi indeks pengungkapannya maka makin tinggi pula pengungkapannya. Pengungkapan laporan keuangan (*disclosure of financial statement*) menjadi isu yang paling menarik dalam dunia pasar modal karena pengungkapan laporan keuangan merupakan faktor signifikan dalam pencapaian efisiensi pasar modal dan merupakan sarana akuntabilitas publik. Oleh karena itu penelitian empiris mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan ini menjadi menarik perhatian para peneliti.

Salah satu penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian Simanjuntak (2003) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Faktor-faktor dalam penelitian tersebut yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, struktur kepemilikan saham dan umur perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan faktor-faktor lainnya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, dan *shareholders' equity* yang merupakan variabel-

variabel yang mungkin dapat mempengaruhi besar kecilnya pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Alat analisis yang dapat digunakan dalam mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Regresi dalam pengertian modern adalah study bagaimana variabel dependen (variabel terikat) dipengaruhi oleh satu atau lebih dari variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui (Widarjono, 2005).

Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis untuk mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan karena dalam analisis regresi dapat menjelaskan hubungan satu arah yaitu pengaruh variabel *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba dan *shareholders' equity* terhadap variabel pengungkapan laporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba dan *shareholders' equity*. Variabel tersebut dijadikan sebagai variabel independen karena variabel-variabel tersebut merupakan bagian dari kelangsungan usaha suatu perusahaan yang dapat diketahui informasinya melalui pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Variabel dependennya adalah pengungkapan, karena merupakan tingkat usaha pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik.

## 2.2. Pengaruh *Cost of Debt* terhadap Pengungkapan dalam Laporan

### Keuangan Perusahaan.

Biaya Hutang atau *cost of debt* (Kd) adalah tingkat keuntungan yang diminta oleh investor. Adanya resiko kegagalan yang harus dipertimbangkan membuat pihak pemakai informasi melakukan perhitungan terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam pengembalian hutang. Perhitungannya yaitu dengan menggunakan biaya hutang setelah pajak dengan alasan bahwa pemaksimalan nilai saham perusahaan sangat tergantung pada arus kas setelah pajak (Weston dan Brigham, 1994).

Oleh karena itu perusahaan berusaha untuk meminimumkan biaya hutang agar dapat mencapai nilai saham perusahaan yang maksimum. Semakin tingginya biaya hutang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang tinggi pula. Perusahaan berusaha menutupi kondisi seperti itu untuk menghindari turunnya nilai saham perusahaan, tetapi dilain pihak investor ingin mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya karena dapat mempengaruhi usahanya dalam pengambilan suatu keputusan. Adanya tuntutan dari investor tersebut maka perusahaan harus mengungkapkan kondisi perusahaan dalam laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka biaya hutang yang semakin tinggi dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan karena untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan disini dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Besarnya *cost of debt* suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

### **2.3. Pengaruh Prosentase Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.**

Prosentase kepemilikan manajerial merupakan rasio ukuran saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Manajemen sangat berperan dalam menjalankan kelangsungan usaha suatu perusahaan. Semakin tinggi prosentase kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka semakin besar pula tanggung jawab manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini disebabkan karena manajemen tidak hanya berperan sebagai pengelola perusahaan saja melainkan juga berperan sebagai pemegang saham. Manajemen akan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha yang telah dilakukannya dengan melakukan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. Adanya pengungkapan tersebut dalam laporan keuangan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Sehingga nantinya dengan adanya pengungkapan tersebut maka tidak ada pihak yang merasa saling dirugikan.

Prosentase kepemilikan manajerial yang semakin besar akan dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan karena manajemen telah memiliki peran ganda yaitu sebagai pengelola perusahaan dan sebagai pemegang saham. Oleh karena itu manajemen harus dapat memisahkan perannya agar tidak mengganggu keputusan yang akan diambil. Tidak adanya pemisahan peran, manajemen berusaha untuk memberikan informasi tentang perusahaan dengan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Selain itu juga dengan adanya pengungkapan dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa

manajemen telah bertanggung jawab atas perannya baik sebagai pengelola perusahaan maupun sebagai pemegang saham. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesa yang dapat diambil adalah :

H<sub>2</sub>: Variabel prosentase kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

#### **2.4. Pengaruh Laba dan Prosentase Perubahan Laba terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.**

Laba suatu perusahaan adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba dijadikan sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat bergantung pada besarnya laba yang diperoleh. Bahkan laba juga oleh banyak perusahaan dijadikan sebagai tujuan utama dalam melangsungkan kegiatan usahanya. Tingkat profitabilitas perusahaan juga dapat diukur berdasarkan besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Oleh karena itu informasi mengenai laba sangat penting untuk diungkapkan dalam laporan keuangan oleh suatu perusahaan sebagai ukuran kinerja sesaat perusahaan, sedangkan prosentase perubahan laba merupakan ukuran kinerja perusahaan berdasarkan waktu perkembangan usahanya. Prosentase perubahan laba yang semakin tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perkembangan kinerja perusahaan dari periode waktu tertentu ke periode waktu yang lainnya semakin baik. Perkembangan kinerja perusahaan yang semakin baik menyebabkan perusahaan untuk memaparkannya

kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui pengungkapan dalam laporan keuangan. Sebaliknya jika kinerja perusahaan jelek maka perusahaan berusaha untuk menutup kekurangannya dengan menutupi kondisi yang sebenarnya. Untuk menutupi kondisi tersebut perusahaan enggan memaparkannya di dalam pengungkapan laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar tidak menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2001) yang menunjukkan bahwa *net profit margin* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan. *Net profit margin* juga dapat diukur berdasarkan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Selain itu penelitian oleh Simanjuntak (2003) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan pada industri manufaktur. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan juga dapat diukur dengan besarnya laba yang diperoleh. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil hipotesa :

H<sub>3</sub>:Besarnya laba perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

H<sub>4</sub>:Prosentase perubahan laba dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan.

## **2.5.Pengaruh *Shareholders'Equity* terhadap Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Perusahaan.**

*Shareholders'equity* ini menunjukkan investasi para pemilik pada aset sebuah perusahaan. Semakin besar *shareholders'equity* suatu perusahaan maka

semakin besar pula rasa keingintahuan para pemegang saham mengenai kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan baik atau buruknya dapat dilihat di dalam laporan keuangan. Oleh karena itu semakin besar *shareholders' equity* maka akan dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena semakin banyak informasi yang dibutuhkan oleh para pemegang saham untuk digunakan dalam mengambil keputusan investasi. Semakin banyak informasi yang dibutuhkan semakin banyak pula butir-butir yang dituntut untuk diungkapkan dalam laporan keuangan oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan menjaga kepercayaan para pemegang saham perusahaan untuk dapat menarik investor lainnya dengan mempengaruhi keputusannya dalam berinvestasi.

Investasi oleh para pemilik pada aset sebuah perusahaan sangatlah penting dalam melangsungkan kegiatan usaha perusahaan. Pentingnya *shareholders' equity* dalam suatu perusahaan, maka diperlukanlah suatu pengungkapan di dalam laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Hal ini dimaksudkan agar pihak-pihak yang membutuhkan dapat menganalisa kondisi perusahaan yang sesungguhnya yang informasinya telah diungkapkan di dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Na'im dan Rakhman (2000) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya mencakup *shareholders' equity*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesa yang dapat diambil adalah :

H<sub>5</sub>: *Shareholders' equity* dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Populasi merupakan jumlah unsur-unsur di mana suatu kesimpulan akan dibuat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang menerbitkan sahamnya dan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama tahun 2002-2003 serta perusahaan yang memenuhi kelengkapan data penelitian mengenai *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, *shareholders' equity* dan data laporan keuangan beserta *disclosure*nya. Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 94 perusahaan.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data historis. Data penelitiannya berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan atau *disclosure*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Jakarta melalui *database* pojok BEJ UII dan *database* PPA UGM serta *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2003 dan 2004 yang meliputi data *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, besarnya laba, besarnya prosentase perubahan laba, besarnya *shareholders' equity* dan

laporan keuangan secara keseluruhan yang disertai dengan *disclosure*.  
Periodisasi data penelitian mencakup data tahun 2002 dan 2003.

### 3.3. Variabel-Variabel Penelitian

Terdapat dua golongan variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tak bebas (*dependent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba dan *shereholders' equity*, sedangkan variabel tak bebasnya adalah pengungkapan.

#### 3.3.1. Biaya Hutang

Biaya hutang atau *cost of debt* diberi simbol *Kd* adalah tingkat keuntungan yang diminta oleh investor atau dengan kata lain biaya yang terkait dengan hutang yang telah memperhitungkan dampak penghematan pajak akibat adanya beban bunga. Pengukurannya adalah dengan mengalikan besarnya biaya bunga dengan satu dikurang besarnya pajak.

#### 3.3.2. Prosentase Kepemilikan Manajerial

Prosentase kepemilikan manajerial diberi simbol *OWNSP* adalah prosentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi). Kepemilikan manajerial diukur sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial.

### 3.3.3. Laba

Laba akuntansi yang diberi simbol *EARN* adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Ghozali, 2003). Laba akuntansi diukur berdasarkan satuan mata uang negara yang sedang diteliti.

### 3.3.4. Prosentase Perubahan Laba

Prosentase perubahan laba yang diberi simbol  $\Delta EARN$  adalah selisih laba perusahaan pada periode waktu tertentu dengan laba perusahaan pada periode waktu sebelumnya dibagi dengan laba perusahaan pada periode waktu sebelumnya. Perubahan laba diukur dalam satuan prosentase.

### 3.3.5. Dummy Shareholders' Equity

*Shareholders' equity* yang diberi simbol *SE* merupakan kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik yang menunjukkan besarnya investasi oleh para pemilik pada aset sebuah perusahaan. *Shareholders' equity* dikontrol dengan menggunakan variabel *dummy* yang bersifat dikotomis. Variabel ini akan bernilai 1 jika nilainya positif dan akan bernilai 0 jika nilainya negatif.

### 3.3.6. Pengungkapan atau Disclosure

Pengungkapan juga berhubungan dengan ukuran dan kinerja perusahaan. Peraturan skoring indeks pengungkapan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian skor untuk setiap item pengungkapan dilakukan secara dikotomis, dimana item yang diungkapkan diberi nilai satu sementara jika item tersebut tidak diungkapkan diberi nilai nol. Dalam pemberian skor ini, tidak ada pembobotan atas item pengungkapan.
2. Skor yang diperoleh tiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
3. Penghitungan indeks pengungkapan (IP) tiap perusahaan dilakukan dengan cara membagi skor total tiap perusahaan dengan skor total yang diharapkan.

#### 3.4. Perumusan Model Penelitian

Persamaan regresi linier berganda (*multiple regresion analysis*) akan dipakai untuk menguji hipotesis yang telah dibangun. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan. Analisis ini untuk menguji kemampuan variabel *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba dan *shareholders' equity* dalam mempengaruhi variabel pengungkapan. Secara matematik persamaan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$DSCORE = \alpha + \beta_1 Kd + \beta_2 OWNSP + \beta_3 EARN + \beta_4 \Delta EARN + D_1 SE + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = *Intercept* persamaan regresi

$\beta_1, \beta_4$  = Koefisien regresi

$D_1$  = Koefisien *Dummy*

*DSCORE* = *Disclosure* atau Pengungkapan

*Kd* = *Cost of Debt* atau Biaya Hutang

*OWNSP* = Prosentase Kepemilikan Manajerial

*EARN* = Laba

$\Delta EARN$  = Prosentase Perubahan Laba

*SE* = *Shereholders' Equity*

*e* = Koefisien *error*

### 3.5. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* 2000. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik yaitu uji autokorelasi dan uji multikolinearitas. Uji normalitas data juga dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini bertujuan agar hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien.

#### 3.5.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini normalitas data ditunjukkan dengan besarnya nilai *skewness* dan *kurtosis* yang dijelaskan dalam deskriptif statistik.

### 3.5.2. Uji Autokorelasi

Model regresi di atas secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang akurat bila memenuhi asumsi klasik regresi yaitu uji autokorelasi. Uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mendapatkan model yang baik, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi sering ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*. Sedangkan pada regresi yang datanya adalah *cross section* jarang ditemukan, walaupun ada itu tidak terlalu menjadi masalah (Santoso, 2002).

### 3.5.3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independennya sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel terikat (dependen) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $> 10$  (Santoso, 2002).

#### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba dan *shareholders' equity* terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software* dalam perhitungannya, kemudian diperoleh hasil pengujian yang terlampir dan selanjutnya dapat dianalisa. Pengujian hipotesa tentang kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen di atas dapat menggunakan alat analisa statistik berupa *P-value* yang menunjukkan kemungkinan kesalahan prediksi suatu variabel berdasarkan model yang sudah dibuat. Kriteria *P-value* yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. *P-value* > 10 % = tidak signifikan
2. *P-value* 5 % sampai dengan 10 % = signifikan lemah
3. *P-value* 1 % sampai dengan 4,999 % = signifikan moderat
4. *P-value* < 1 % = signifikan kuat



## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1.Deskriptif Statistik Data

Pada bab ini diuraikan deskriptif statistik data dan tes hipotesanya. Tes hipotesa dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah *cost of debt (Kd)*, prosentase kepemilikan manajerial (*OWNSP*), besarnya laba (*EARN*), prosentase perubahan laba ( $\Delta EARN$ ), dan *shareholders' equity (SE)*. Sedangkan variabel dependen adalah pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur (*DSCORE*). Deskriptif statistik ini digunakan untuk melihat tingkat normalitas data dalam penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.1.1. berikut ini :

**Tabel 4.1.1. Deskriptif Statistik**

	<i>Kd</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	$\Delta EARN$	<i>DSCORE</i>
Mean	7.809E+10	1.281963	87966.9	-101.307	67.537108
Std Dev	2.991E+11	3.634445	632432	414.588	7.1072239
Kurtosis	36.98825	18.15452	24.9907	24.02597	-0.662651
Skewness	5.9164275	4.049435	2.22837	-4.5224	0.197492
Min	0	0	-2E+06	-2866.6	53.921569
Max	2.155E+12	23.08	4421583	418.6	84.313725
Count	107	107	107	107	107

Dalam tabel 4.1.1. menunjukkan bahwa terdapatnya data yang bernilai ekstrim pada variabel *Kd*, variabel *OWNSP*, variabel *EARN* dan variabel  $\Delta EARN$  dengan melihat masing-masing nilai *skewnessnya*. Agar tidak mengganggu hasil analisa penelitian maka data yang bernilai ekstrim tersebut harus dibuang untuk memperoleh tingkat normalitas data yang lebih baik. Hasilnya data yang digunakan menjadi 94 yang mulanya berjumlah 107 data yang dapat dilihat dalam tabel 4.1.2.

**Tabel 4.1.2. Deskriptif Statistik**

	<i>Kd</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	$\Delta EARN$	<i>DSCORE</i>
Mean	9.664289	1.363723	66509.78	-99.3936	67.7305
Std Dev	1.227511	3.830282	648312.5	417.4618	7.22252
Kurtosis	-0.14136	16.31473	26.08714	25.97258	-0.69529
Skewness	-0.26466	3.87653	2.301825	-4.69383	0.187877
Minimum	6.333348	0	-2421170	-2866.6	53.92157
Maximum	12.33344	23.08	4421583	418.6	84.31373
Count	94	94	94	94	94

Berdasarkan tabel 4.1.2. dapat dilihat bahwa datanya menjadi lebih baik walaupun masih terdapat data yang bernilai ekstrim pada variabel *OWNSP*, variabel *EARN*, dan variabel  $\Delta EARN$  yang ditunjukkan oleh masing-masing nilai *skewnessnya*.

Variabel *Kd* memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.227511 yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya yaitu 9.664289. Hal tersebut menunjukkan bahwa datanya terkumpul dengan didukung oleh nilai minimumnya sebesar 6.333348 dan nilai maksimumnya sebesar 12.33344 yang rentangnya

tidak terlalu jauh. Nilai *skewness*nya yang sebesar -0.26466 menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal atau dengan kata lain penyebaran datanya merata.

Variabel *OWNSP* memiliki nilai *skewness* sebesar 3.87653 yang berarti terdapat data yang bernilai ekstrim di sebelah kanan distribusi. Agar data yang bernilai ekstrim ini tidak mengganggu hasil analisa maka sebaiknya data tersebut dibuang atau dimanipulasi. Membuang data yang bernilai ekstrim tidak dapat dilakukan karena banyak data yang bernilai 0 sehingga data yang tersisa semakin sedikit. Manipulasi data dengan melakukan perhitungan LOG dan LN juga tidak bisa dilakukan karena adanya data yang bernilai 0 tersebut. Adanya data yang bernilai 0 disebabkan karena banyak perusahaan yang manajer perusahaannya tidak memiliki saham di perusahaan itu. Berdasarkan alasan yang telah diuraikan maka data ini tetap digunakan di dalam penelitian. Nilai kurtosis yang dimiliki sebesar 16.31473 menunjukkan bahwa datanya terkumpul dengan didukung oleh rentang yang tidak terlalu jauh antara nilai minimumnya sebesar 0 sampai dengan nilai maksimumnya yang sebesar 23.08.

Begitu pula dengan variabel *EARN* dan  $\Delta EARN$  yang masing-masing memiliki nilai *skewness* sebesar 2.301825 dan -4.69383 yang menunjukkan adanya data yang bernilai ekstrim. Untuk variabel *EARN* dengan nilai *skewness* sebesar 2.301825 mempunyai arti bahwa adanya data yang memiliki nilai ekstrim di sebelah kanan distribusi. Data yang memiliki nilai ekstrim ini tidak dapat dibuang atau dimanipulasi dikarenakan banyak terdapat data yang bernilai negatif yang ditunjukkan oleh nilai minimumnya sebesar -2421170. Berdasarkan gambaran tersebut maka data ini tetap digunakan dalam penelitian. Hal yang

sama pula terjadi pada variable  $\Delta EARN$  yang membedakannya adalah letak data bernilai ekstrim berada di sebelah kiri distribusi dengan nilai *skewness*nya sebesar -4.69383.

Nilai standar deviasinya pada masing-masing variabel adalah sebesar 648312.5 dan 417.4618 jauh lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-ratanya yang sebesar 87966.9 dan -99.3936. Hal ini menunjukkan bahwa datanya menyebar dengan didukung oleh masing-masing nilai minimumnya yaitu -2421170 & -2866.6 serta nilai maksimumnya sebesar 4421583 & 418.6 dengan rentang antara nilai minimum dan nilai maksimumnya yang cukup jauh. Jika dilihat dari nilai *kurtosis*nya untuk variabel *EARN* sebesar 26.08714 sedangkan variabel  $\Delta EARN$  sebesar 25.97258, hal tersebut mempunyai arti bahwa datanya bersifat homogen atau terkumpul dengan kurva yang sangat runcing jauh diatas 3 (Widarjono, 2005). Oleh karena itu tingkat homogenitas data ini tidak terganggu walaupun nilai *skewness*nya menunjukkan ada data yang bernilai ekstrim.

Variabel *DISCORE* memiliki nilai *skewness* sebesar 0.187877. Berdasarkan nilai *skewness*nya, tingkat normalitas data pada variabel ini baik dengan kata lain datanya berdistribusi normal dengan tidak adanya data yang memiliki nilai ekstrim. Nilai rata-ratanya 67.7305 yang menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya yang sebesar 7.22252 berarti datanya terkumpul dengan didukung oleh rentang antara nilai minimum sebesar 53.92157 sampai dengan nilai maksimumnya 84.31373 yang cukup dekat.

**4.2. Model Regresi : Pengaruh *Cost of Debt*, Prosentase Kepemilikan Manajerial, Laba, Prosentase  $\Delta$  Laba dan *Shareholders' Equity* terhadap Pengungkapan.**

Persamaan regresi linier yang digunakan untuk menguji *Kd*, *OWNSP*, *EARN*,  $\Delta$ *EARN* dan *Shareholders' Equity* terhadap pengungkapan adalah:

$$DSCORE = \alpha + \beta_1 Kd + \beta_2 OWNSP + \beta_3 EARN + \beta_4 \Delta EARN + D_1 SE + e$$

Keterangan:

$\alpha$	= <i>Intercept</i> persamaan regresi
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien regresi
$D_1$	= Koefisien <i>Dummy</i>
<i>DSCORE</i>	= <i>Disclosure</i> / Pengungkapan
<i>Kd</i>	= <i>Cost of Debt</i> / Biaya hutang
<i>OWNSP</i>	= Prosentase Kepemilikan Manajerial
<i>EARN</i>	= Laba
$\Delta EARN$	= Prosentase Perubahan Laba
<i>SE</i>	= <i>Shareholders' Equity</i> (variabel <i>dummy</i> , <i>shareholders' equity</i> > 0 sama dengan 1, <i>shareholders' equity</i> < 0 sama dengan 0)
<i>e</i>	= Koefisien <i>error</i>

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui baik tidaknya model regresi ini adalah uji autokorelasi yang dimaksudkan untuk memastikan apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan *t-1* atau sebelumnya (Ghozali,

2005) sehingga diperoleh hasil regresi yang valid dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, oleh sebab itu model regresi yang baik adalah harus bebas dari autokorelasi. Selain itu juga uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik juga harus terhindar dari adanya multikolinearitas.

#### 4.2.1. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2.1 Pengujian Autokorelasi

<i>Correlation</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	$\Delta$ <i>EARN</i>	<i>SE</i>	<i>Kd</i>	<i>DSCORE</i>
<i>OWNSP</i>	1					
<i>EARN</i>	-0.01101	1				
$\Delta$ <i>EARN</i>	0.086666	0.04772	1			
<i>SE</i>	0.142996	0.251453	0.375845	1		
<i>Kd</i>	-0.15101	0.165648	-0.01031	-0.01704	1	
<i>DSCORE</i>	-0.00264	0.125855	0.029425	0.088928	0.450875	1

Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 4.2.1. Berdasarkan uji autokorelasi yang telah dilakukan, nilai berada dalam kisaran batas tidak terdapat autokorelasi karena nilai korelasinya tidak mendekati angka 1 berkisar antara 0,0 sampai dengan 0,4. Batasannya adalah 0.9 sampai mendekati 1 (plus atau minus) menunjukkan adanya derajat hubungan yang sangat tinggi, 0.7 sampai dengan 0.8 (plus atau minus) menunjukkan derajat hubungan yang tinggi, 0.5 sampai dengan 0.6 (plus atau minus) menunjukkan adanya korelasi yang sedang, 0.3 sampai dengan 0.4 (plus atau minus) menunjukkan adanya korelasi yang rendah, 0.1 sampai dengan 0.2 (plus atau minus) berarti hubungan itu sangat rendah, dan 0.0 berarti tidak ada korelasi (Firdaus, 2004). Dengan demikian maka variabel-

variabel independen tidak saling berkorelasi satu dengan yang lain sehingga dapat disimpulkan model merupakan model regresi yang cukup baik karena bebas autokorelasi.

#### 4.2.2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2.2. Uji Multikolinearitas**

<i>Collinearity Statistics</i>	
Tolerance	VIF
0.949	1.054
0.905	1.105
0.855	1.169
0.790	1.266
0.956	1.046

Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi ini. Hal tersebut dapat dilihat di dalam tabel 4.2.2. dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Santoso, 2002). Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini cukup baik karena terbebas dari adanya multikolinearitas.

#### 4.2.3. Uji Regresi

**Tabel 4.2.3. Uji Regresi**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.491481
R Square	0.241554
Adjusted R Square	0.189247
Standard Error	6.503289
F	4.618027
Significance F	0.000407

Uji regresi yang pertama dapat dilihat dalam tabel 4.2.3. Dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa model regresi ini merupakan sebuah model yang

cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F yang cukup tinggi yaitu 4.618027 dan nilai *Significance F* yang rendah yaitu 0.000407. Rendahnya nilai *Significance F* ini menunjukkan bahwa model yang dibangun adalah model yang baik karena memiliki kemungkinan kesalahan yang sangat rendah (dibawah 1 %).

Model ini mempunyai koefisien determinasi sebesar 0.241554. Koefisien determinasi menunjukkan besar kepercayaan yang bisa diletakkan terhadap model yang dibangun. Nilai adjusted R square sebesar 0.189247 menunjukkan bahwa 18,92 % dari pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen sedang sisanya sebesar 81.08% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Nilai adjusted R square rendah akan tetapi model regresi baik jika ditinjau dari nilai Signifikan F sebesar 0.000407. Nilai signifikan F menunjukkan ketepatan model regresi dalam memprediksi variabel dependen, semakin kecil nilai signifikan F menunjukkan semakin tingginya ketepatan persamaan regresi yang dihasilkan untuk menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar nilai signifikan F maka semakin rendah ketepatan persamaan regresi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel dependennya.

#### 4.2.4. Pengujian Hipotesa

**Tabel 4.2.4. Uji Hipotesa**

	Coefficients	T Stat	P-value
Intercept	46.0403	7.124763	2.86E-10
Kd	2.062564	3.075559	0.002808
OWNSP	0.097291	0.540139	0.590481
EARN	8.8E-07	0.77311	0.441553
$\Delta$ EARN	-0.00035	-0.2021	0.840312
SE	1.668958	1.019988	0.310562

Dengan nilai signifikansi *intercept*nya sebesar  $2.86E-10$ , menunjukkan bahwa jika *cost of debt*, prosentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen, besarnya laba, besarnya prosentase perubahan laba dan *shareholders' equity* tetap pada nilai nol maka pengungkapan perusahaan akan sebesar  $2.86E-10$ . *Intercept* ini memiliki nilai signifikan sebesar  $2.86E-10$  sehingga dapat dikategorikan signifikan sangat kuat. Variabel *intercept* yang mempunyai nilai signifikan sangat kuat, maka model yang dibuat di atas menjadi sebuah model regresi yang tidak baik yang tidak bisa digunakan lagi dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Uji regresi yang dapat dilakukan selanjutnya adalah dengan melewati titik (0,0) yang dimaksudkan agar model regresi penelitian ini menjadi lebih baik. Hasil dari uji regresi ini adalah diperolehnya nilai signifikansi sebesar #NUM! yang ditunjukkan pada tabel 4.2.5. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian tidak bisa menjadi lebih baik.

**Tabel 4.2.5. Uji Regresi**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	65535
R Square	-0.20098
Adjusted R Square	-0.28058
Standard Error	8.13686
F	-2.45442
Significance F	#NUM!

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka penelitian ini tetap menggunakan model regresi dengan nilai *intercept* yang sebesar  $2.86E-10$  yang ditunjukkan pada tabel 4.2.4. Nilai *intercept* yang sebesar  $2.86E-10$  menunjukkan bahwa

model regresi ini sangat bergantung pada variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini atau dengan kata lain ada variabel lain yang sangat berpengaruh di dalam model regresi penelitian ini tapi tidak di masukkan ke dalam model regresi dalam peneltian ini. Dengan adanya kelemahan tersebut maka dalam penelitian-penelitian selanjutnya model regresi ini harus diubah dengan mengganti menjadi model regresi yang lebih baik lagi.

#### 4.2.4.1. *Cost of Debt*

*Cost of debt* (Kd) adalah biaya yang terkait dengan utang yang telah memperhitungkan dampak penghematan pajak akibat adanya beban bunga. Hasil regresinya menunjukkan bahwa hubungan antara *cost of debt* dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik signifikan. Variabel *cost of debt* mempunyai tingkat signifikansi yang sangat tinggi sebesar 0.28 %. Semakin besarnya *cost of debt* yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena pihak investor ingin mendapatkan informasi yang selengkap-lengkapya mengenai kondisi perusahaan di dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan tersebut untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang akan dilakukannya. Dengan *cost of debt* yang semakin tinggi, investor menekan perusahaan untuk mengungkapkannya di dalam laporan keuangan agar investor dapat mengetahui resiko apa saja yang harus dihadapinya. Selain itu juga investor menuntut untuk bisa mengetahui lebih dari yang diungkapkan oleh perusahaan karena investor merasa bahwa pengungkapan dalam laporan keuangan belum berisi cukup

informasi untuk membantu investor mengambil keputusan investasinya. Hal yang berbeda jika semakin kecilnya *cost of debt* yang dikeluarkan oleh perusahaan maka dapat menambah pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan. Ini disebabkan karena pihak perusahaan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh oleh perusahaan dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan. Semakin banyak informasi yang diungkapkan maka laporan keuangan semakin informatif dan bermanfaat, namun hal ini akan diikuti dengan biaya penyajian informasi yang semakin tinggi pula. Perusahaan mengharapkan biaya yang dikeluarkan kecil dibandingkan dengan besarnya manfaat yang akan diperoleh perusahaan itu sendiri.

*Cost of debt* yang sedikit maka perusahaan dapat mengungkapkannya dalam laporan keuangan yang lebih karena kondisi perusahaan saat itu baik sehingga tidak perlu ada yang ditutup-tutupi. Akan tetapi jika *cost of debt*nya besar maka perusahaan akan segan untuk mengungkapkannya karena dapat menurunkan citra perusahaan dimata investor. *Cost of debt* perusahaan yang meningkat maka akan menurunkan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa semakin besar *cost of debt*nya maka semakin besar pula pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaannya. Kesimpulannya adalah penelitian ini dapat membuktikan adanya pengaruh antara *cost of debt* terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, hal ini berarti menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam penelitian ini *cost of debt* yang digunakan adalah *cost of debt* setelah pajak. Alasannya karena nilai saham perusahaan yang akan dimaksimumkan, tergantung

pada arus kas setelah pajak. Akibatnya penelitian ini tidak menggunakan data yang memiliki *cost of debt* sebesar 0. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih data yang lebih baik lagi agar mendapatkan hasil analisa yang bagus.

#### **4.2.4.2. Prosentase Kepemilikan Manajerial**

Prosentase kepemilikan manajerial adalah prosentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi). Prosentase kepemilikan manajerial mempunyai hubungan yang positif dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan dan secara statistik tidak signifikan. Variabel prosentase kepemilikan manajerial mempunyai tingkat signifikansi yang rendah sebesar 59.05%. Ditunjukkan dengan nilai rata-ratanya sebesar 1.363723 merupakan angka yang mewakili prosentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen kecil sehingga secara keseluruhan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan.

Besarnya prosentase kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan karena manajer dalam perusahaan tidak memiliki wewenang penuh untuk mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Manajer hanya bertanggung jawab atas efisiensi operasi, profitabilitas dan penggunaan efektif atas modal. Lembaga yang berwenanglah yang dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan agar menjadi lebih efisien. Selain itu juga bahwa komisaris atau

dalam hal ini dewan komisaris sebagai pemilik saham manajerial tidak mampu memberikan bukti dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang efektif yang dilakukan oleh dewan komisaris dalam rangka menetapkan suatu kebijakan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil ini mendukung penelitiannya Marwata (2001), tidak ditemukannya kaitan yang secara statistik signifikan antara pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan dengan struktur kepemilikan modal. Prosentase kepemilikan manajerial merupakan bagian dari struktur kepemilikan modal. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa prosentase kepemilikan manajerial akan mempengaruhi manajer perusahaan tersebut dalam memberikan pengungkapan. Hal ini tidak mendukung hipotesa bahwa semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh manajer akan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang lainnya yaitu yang dilakukan oleh Na'im dan Rakhman (2000) juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara tipe kepemilikan saham dengan pengungkapan dalam laporan keuangan. Akan tetapi tipe kepemilikan saham yang digunakan oleh Na'im dan Rakhman (2000) berbeda dengan tipe kepemilikan saham yang digunakan di dalam penelitian ini. Perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi hasil analisisnya. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa adanya pengaruh prosentase kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini banyak perusahaan yang tidak

memiliki prosentase kepemilikan manajerial sehingga banyak data yang bernilai nol. Banyaknya data yang bernilai nol ini menyebabkan data tidak berdistribusi normal atau dengan kata lain data ini menjadi bias. Oleh karena itu untuk penelitian-penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel yang hanya memiliki prosentase kepemilikan manajerial saja. Hal tersebut dimungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

#### 4.2.4.3. *EARN* (Laba)

Laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Hubungan antara *EARN* dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik tidak signifikan. Variabel *EARN* mempunyai tingkat signifikansi yang rendah sebesar 44.16%. Laba ini dapat menjadi ukuran prestasi perusahaan, yang dapat digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengambil suatu keputusan.

Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan maka mencerminkan bahwa kondisi perusahaan semakin baik. Laba inilah yang dapat dijadikan sebagai ukuran prestasi oleh suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan tahunannya yang menunjukkan adanya kenaikan laba perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan perusahaan tersebut tidak akan dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh karena pengungkapan dalam laporan keuangan akan tetap memberikan informasi yang telah ditetapkan oleh

lembaga yang berwenang. Dengan adanya lembaga yang berwenang untuk membuat suatu kebijakan pengungkapan yang lebih efisien lagi maka besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangannya. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purwitasari (2005) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara rasio profitabilitas dengan luas pengungkapan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2001) menunjukkan bahwa *net profit margin* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan. Laba ini dapat dimasukkan ke dalam bagian dari *net profit margin* dan rasio profitabilitas.

Selain itu penelitian oleh Simanjuntak (2003) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan pada industri manufaktur. Laba merupakan bagian dari profitabilitas. Hasil penelitian-penelitian ini berbeda dikarenakan mungkin adanya perbedaan sifat variabel independennya dan dependen serta penggunaan metode statistik yang digunakan.

Kesimpulan yang didapatkan adalah penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh laba terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . kesimpulan tersebut mungkin dikarenakan penelitian ini menggunakan laba positif dan negatif yang dapat mempengaruhi hasil analisisnya. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan pengaruhnya terhadap hasil penelitian dengan menggunakan laba positif saja.

#### 4.2.4.4. $\Delta EARN$ (Prosentase perubahan laba)

Prosentase perubahan laba adalah selisih laba perusahaan pada periode waktu tertentu dengan laba perusahaan pada periode waktu sebelumnya dibagi dengan laba perusahaan pada waktu periode sebelumnya. Prosentase perubahan laba mempunyai hubungan yang negatif dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan dan secara statistik tidak signifikan. Variabel prosentase perubahan laba mempunyai tingkat signifikansi yang sangat rendah sebesar 84.03%.

Jika prosentase perubahan labanya semakin besar maka menunjukkan perusahaan sedang mengalami peningkatan yang harus dipertahankan terus oleh perusahaan tersebut, sedangkan jika prosentase perubahan labanya semakin kecil maka menunjukkan perusahaan sedang mengalami penurunan di dalam kegiatan usahanya sehingga diperlukanlah suatu koreksi untuk mencari penyebab dari penurunannya dan berusaha untuk membuat menjadi lebih baik lagi. Prosentase perubahan laba perusahaan ini juga dapat dijadikan untuk mengukur prestasi perusahaan yang digunakan oleh investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu besarnya prosentase perubahan laba tersebut tidak dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, karena investor dan kreditor tidak mempunyai wewenang untuk menetapkan suatu kebijakan dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Lembaga yang berwenanglah yang dapat menetapkannya. Akan tetapi investor dapat memperoleh informasi untuk menilai prospek perubahan laba perusahaan dari tahun ke tahun secara lebih akurat di masa mendatang dengan menuntut

perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang dibutuhkan di dalam laporan keuangan. Hal ini dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dan mengetahui resiko yang harus dihadapi.

Hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2003) yang menunjukkan tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan pada industri manufaktur. Persentase perubahan laba termasuk bagian dari tingkat profitabilitas. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai prosentase perubahan laba yang besar akan melakukan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan. Sedangkan pada perusahaan yang mempunyai prosentase perubahan laba yang semakin kecil maka perusahaan akan enggan atau akan lebih sedikit untuk melakukan pengungkapan informasi mengenai alasan penurunan prosentase perubahan laba tersebut atau bahkan dapat melanggar kebijakan yang telah ditetapkan tersebut untuk menutupi kondisi sebenarnya mengenai kelangsungan hidup perusahaan yang melemah.

Besarnya prosentase perubahan laba ini hasilnya tidak mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Hasil ini mungkin disebabkan karena data yang digunakan memakai satuan prosentase. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi maka dapat dicoba melakukan penelitian kembali dengan menggunakan satuan yang berbeda

misalnya bisa menggunakan satuan mata uang dalam mengukur perubahan laba suatu perusahaan.

#### 4.2.4.5. *Shareholders' Equity*

*Shareholders' equity* menunjukkan investasi para pemilik pada aset sebuah perusahaan. *Shareholders' equity* yang dimiliki oleh perusahaan juga mempunyai hubungan positif terhadap pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan sebesar 0.310562, tapi secara statistik tidak signifikan. Variabel *shareholders' equity* mempunyai tingkat signifikansi yang rendah sebesar 31.06%.

*Shareholders' equity* menunjukkan investasi para pemilik pada aset sebuah perusahaan dan bunga modal dalam aset itu. Pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan tidak akan berubah jika tidak ada kebijakan baru yang lebih efisien yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang bukan karena adanya perubahan *shareholders' equity*. Oleh karena itu *shareholders' equity* tidak dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan tersebut.

Hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Na'im dan Rakhman (2000) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan. *Shareholders' equity* merupakan bagian dari struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih memperhatikan manfaat dan kerugiannya. Jika manfaatnya jauh lebih besar dibanding dengan kerugiannya maka perusahaan

akan berani untuk meningkatkan pengungkapannya dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dapat membuktikan bahwa besar kecilnya *shareholders' equity* maka perusahaan akan tetap mengungkapkan informasi tersebut atau dengan kata lain tingkat pengungkapan informasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan akan tetap ada tanpa dipengaruhi oleh besar kecilnya *shareholders' equity*.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  pada pengujian signifikansi pengaruh *shareholders' equity* terhadap pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan adalah diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dimungkinkan karena variabel ini merupakan variabel yang digunakan untuk mengontrol adanya data yang sangat ekstrim yang dapat mengganggu hasil analisa penelitian ini. Banyaknya data ekstrim yang dimiliki variabel *shareholders' equity* maka hal inilah yang dijadikan sebagai alasan mengapa variabel ini dijadikan sebagai variabel *dummy*. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti variabel ini dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada tahap akhir dari penulisan skripsi ini, dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran mengenai “Pengaruh *Cost of debt*, laba, prosentase perubahan laba, prosentase kepemilikan manajerial dan *shareholders'equity* terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ”.

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cost of debt*, laba, prosentase perubahan laba, prosentase kepemilikan manajerial dan *shareholders' equity* terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur, dapat disimpulkan bahwa :

1. Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak dapat diterima karena nilai *intercept* yang sangat signifikan yang menunjukkan bahwa ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang sangat mempengaruhi hasil analisa.:
2. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara *cost of debt*, laba, prosentase perubahan laba, prosentase kepemilikan manajerial dan *shareholders'equity* terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan, karena terbukti ada variabel

lain yang pengaruhnya lebih besar yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

3. Secara individu hanya variabel *cost of debt* saja yang berpengaruh terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan karena investor ingin mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya untuk membantunya dalam pengambilan keputusan.

## 5.2.Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengambil objek penelitian yang hanya bergerak dibidang manufaktur saja sedangkan bidang yang lainnya tidak.
2. Jumlah objek penelitian yang digunakan dalam penelitian terbatas pada perusahaan yang memiliki *cost of debt*, prosentase kepemilikan manajerial, prosentase perubahan laba, *shareholders'equity* dan besarnya laba.
3. Pendeknya jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini.

## 5.3.Saran

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sehingga penulis menemukan ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian ini. Ketidakkonsistenan beberapa hasil dalam penelitian ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlunya pemahaman yang jelas mengenai item-item indeks pengungkapan tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengindeks pengungkapan tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel independen lainnya yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan dengan tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan lainnya selain manufaktur di Indonesia terutama yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.
3. Membuat model regresi yang lebih baik lagi dengan memakai variabel yang sangat berpengaruh dalam modelnya sehingga model regresi tersebut dapat dipakai untuk menganalisa variabel-variabelnya.
4. Melakukan penelitian yang baru dengan menggunakan periode tahun yang lebih panjang sehingga didapatkan jumlah dan kualitas data yang lebih memadai untuk diamati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Yanivi S & Veronica N.P.S., Sylvia, *Hubungan antara Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 2003.
- Badan pengawas Pasar Modal, *Pedoman Pengungkapan & Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur*, 2002.
- Botosan A., Christine, *Disclosure Level and the Cost of Equity Capital*, Journal of Accounting Review, Vol. 72, Hal.323-349, Juli 1997.
- Database, Pojok Bursa Efek Jakarta, FE UII.
- Database, PPA, Pasar Modal, FE UGM.
- Dayan, Anto, *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*, LP3ES, Jakarta, 1986.
- Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Liberty, Jogjakarta, 1996.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- Fitriani, *Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional IV, Surabaya, 2001
- Ghozali, Imam dan Aris Chairiri, *Teori Akuntansi*, Edisi 1, UNDIP, Semarang, 2003.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Adisi 3, Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- Gulo Y., *Analisis Efek Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan*, Jurnal Bisnis & Akuntansi, Vol.2, No.1, Hal. 45-62, April 2000.
- Gunawan, Yuniati, *Analisis Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*, Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi, Vol. 1, No.1, Hal 1-24, April 2001.
- Hadi, Syamsul, *Memfaatkan Excel untuk Analisis Statistik*, Ekonisia, Jogjakarta, 2004.

- Helfert, Erich A., *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 7, Terjemahan dari Herman Wibowo dari *Techniques of Financial Analysis, Seventh Edition*, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Ikatan Capital Market Dirictory (ICMD), BEJ, Jakarta, 2003 dan 2004.
- Jogiyanto HM., *Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan Publik di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 2003.
- Juniarti dan Ani Sidarta, *Pengaruh Kualitas Disclosure terhadap Biaya Hutang*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 2003.
- Khomsiyah dan Susanti, *Pengungkapan, Asimetri Informasi dan Cost of Capital*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 2003.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP AMP YKPN, Jogjakarta, 2001.
- Marwata, *Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi IV, Surabaya, 2001.
- Na'im, Ainun & Fuad Rakhman, *Analisa Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan*, Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta, 2000.
- Purwitasari, Suhesti, *Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dengan Luas Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur*, Skripsi UII, Jogjakarta, 2005.
- Santoso, Singgih, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT Alex Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2002.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Jogjakarta, 2000.
- Sengupta, Partha, *Corporate Disclosure Quality and Cost of Debt*, Journal of Accounting Review, Vol.73, Hal.459-474, Oktober 1998.

Simanjuntak, Binsar H., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 7, No 3, September 2004.

Suripto, Bambang, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Hal.45-54, Desember 2000.

Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*, Edisi 9, Erlangga, Jakarta, 1994.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*, Edisi 1, Ekonisia, Jogjakarta, 2005.

[www.jsx.com](http://www.jsx.com).



**LAMPIRAN 1**  
**INDEKS PENGUNGKAPAN**

(JIKA INFORMASI YANG TERTERA PADA ITEM BERIKUT ADA PADA PERUSAHAAN MAKA SKOR YANG DIDAPAT ADALAH 1, JIKA TIDAK ADA DIBERI 0)

**KETERANGAN**

**A. UMUM**

1. Pendirian Perusahaan
2. Informasi penawaran umum saham perusahaan
3. Informasi obligasi perusahaan
4. Informasi sumber daya manusia

**B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

1. Dasar penyusunan laporan keuangan
2. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
3. Pengakuan pendapatan dan beban
4. Kas dan setara kas
5. Piutang usaha
6. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
7. Persediaan
8. Biaya dibayar dimuka
9. Aktiva tetap
10. Sewa guna usaha
11. Informasi segmen
12. Kesejahteraan karyawan
13. Perpajakan
14. Laba / rugi per saham dasar

**C. KAS DAN SETARA KAS**

1. Pengelompokan informasi berdasarkan jenis kas dan setara kas
2. Penyajian jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing
3. Penyajian jumlah kas dan setara kas dalam mata uang rupiah
4. Informasi tambahan tentang kas dan setara kas

**D. PIUTANG USAHA**

1. Informasi piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

2. Informasi piutang kepada pihak ketiga
3. Penyajian jumlah piutang dalam mata uang rupiah
4. Penyajian jumlah piutang dalam mata uang asing
5. Informasi umur piutang

#### F. PERSEDIAAN

1. Informasi perincian persediaan
2. Informasi penggunaan metode perhitungan persediaan
3. Informasi persediaan dalam tahun berjalan

#### G. AKTIVA TETAP

1. Daftar pengelompokan aktiva tetap
2. Penambahan aktiva tetap selama periode berjalan
3. Pengurangan aktiva tetap selama periode berjalan
4. Informasi mengenai penaksiran aktiva tetap
5. Metode depresiasi yang digunakan
6. Daftar akumulasi penyusutan aktiva tetap

#### H. INVESTASI

1. Pengelompokan investasi jangka pendek
2. Pengelompokan investasi jangka panjang
3. Keterangan lebih rinci terhadap investasi jangka pendek
4. Keterangan lebih rinci terhadap investasi jangka panjang

#### I. HUTANG BANK

1. Informasi hutang bank kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
2. Informasi hutang bank kepada pihak ketiga
3. Informasi suku bunga bank

#### J. HUTANG USAHA

1. Informasi rincian umur hutang usaha
2. Informasi hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
3. Informasi hutang usaha kepada pihak ketiga
4. Penyajian jumlah hutang usaha dalam mata uang asing
5. Penyajian jumlah hutang usaha dalam mata uang rupiah

#### K. HUTANG OBLIGASI

1. Informasi tentang penerbitan obligasi
2. Informasi tingkat bunga obligasi

#### L. HUTANG WESEL

1. Pengelompokan hutang wesel berdasarkan tingkat bunga
2. Informasi penerbitan wesel

3. Informasi tingkat bunga pada saat wesel diterbitkan

#### M. PERPAJAKAN

1. Informasi tentang pajak dibayar dimuka
2. Perincian hutang pajak berdasarkan jenisnya
3. Informasi tentang tagihan pajak
4. Informasi pajak dalam tahun berjalan

#### N. HUTANG JANGKA PANJANG

1. Informasi hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
2. Informasi hutang kepada pihak ketiga
3. Informasi tingkat suku bunga
4. Informasi hutang dalam tahun berjalan

#### O. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

1. Perincian aktiva dalam mata uang asing
2. Penyajian jumlah aktiva dalam mata uang asing
3. Penyajian jumlah aktiva dalam mata uang rupiah

#### P. KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

1. Perincian kewajiban dalam mata uang asing
2. Penyajian jumlah kewajiban dalam mata uang asing
3. Penyajian jumlah kewajiban dalam mata uang rupiah

#### Q. DEVIDEN

1. Informasi jumlah deviden yang akan dibagikan
2. Jenis deviden yang akan dibagikan
3. Waktu pembagian deviden
4. Informasi pembagian deviden

#### R. PENJUALAN

1. Informasi rincian penjualan
2. Catatan penjualan kepada pihak ketiga
3. Catatan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

#### S. INFORMASI SEGMENT

1. Definisi mengenai segmen
2. Informasi berdasarkan bidang usaha
3. Informasi berdasarkan letak geografis

#### T. MODAL SAHAM

1. Jumlah saham tercatat
2. Nilai saham tercatat

3. Jumlah saham dikeluarkan
4. Nilai saham dikeluarkan
5. Informasi nama pemegang saham
6. Informasi jenis saham
7. Informasi prosentase kepemilikan saham
8. Informasi perubahan modal saham

#### U.LAIN-LAIN

1. Informasi mengenai kewajiban bersyarat
2. Informasi terhadap perjanjian penting yang dilakukan oleh perusahaan
3. Informasi tentang ikatan modal
4. Informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa
5. Informasi laba per saham
6. Informasi rugi per saham
7. Dana pensiun
8. Pos luar biasa
9. Informasi mengenai beban usaha
10. Informasi tentang beban bunga
11. Informasi terhadap beban pokok penjualan
12. Informasi tentang biaya di bayar dimuka
13. Peristiwa setelah tanggal neraca
14. Reklasifikasi akun
15. Restrukturisasi hutang
16. Kondisi ekonomi
17. Informasi tentang konsolidasi perusahaan

SKOR TOTAL

SKOR YANG DIPEROLEH

PROSENTASE PEMENUHAN

## LAMPIRAN 2

### NAMA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

1	ACAP	(Andhi Candra Automotive Products)
2	ADES	(Ades Alfindo Putrasetia)
3	ADMG	(GT Petrochem Industries)
4	AKPI	(Argha Karya Prima Industri)
5	ALMI	(Alumindo Light Metal Industry)
6	AMFG	(Asahimas Flat Glass)
7	APLI	(Asiaplast Industri)
8	AQUA	(Aqua Golden)
9	ARGO	(Argo pantes)
10	ARWANA	(Arwana Citra Mulia)
11	ASGR	(Astra Graphia)
12	ASII	(Astra International)
13	AUTO	(Astra Otoparts)
14	BATA	(Sepatu BATA)
15	BRAM	(Branta Mulia)
16	BRPT	(Barito Pasific)
17	CTBN	(Citra Tubindo)
18	DNKS	(Dankos Laboratories)
19	DSUC	(Daya Sakti Unggul)
20	DVLA	(Darya Varia Laboratoria)
21	DYNA	(Dynaplast)
22	EKAD	(Eka Dharma Tape)
23	ERTX	(Eratex Jaya)
24	ESTI	(Evershine)
25	FASW	(Fajar Surya Wisesa)
26	GDWU	(Kasogi International)
27	GDYR	(Good Year Indonesia)
28	GGRM	(Gudang Garam)
29	GJTL	(Gajah Tunggal)
30	GT KI	(GT Kabel Indonesia)
31	HDTX	(Panasia Indosyntec)
32	HEXA	(Hexindo Adiperkasa)

33	IIKP	(Inti Indah Karya Plasindo)
34	IKAI	(Intikeramik Alamasari)
35	IKBI	(Sumi Indo Kabel)
36	INKP	(Inti Indah Kiat Pulp & Paper)
37	IMAS	(Indomobil Sukses)
38	INA	(Davonias Abadi)
39	INAF	(Indofarma)
40	INCI	(Intanwijaya International)
41	INDF	(Indofood Sukses Makmur)
42	INDR	(Indorama Syntetic)
43	INDS	(Indospring)
44	INTD	(Inter Delta)
45	INTP	(Indocement)
46	JPRS	(Jaya Pari Steel)
47	KAEF	(Kimia farma)
48	KARW	(Karwell Indonesia)
49	KBLM	(Kabelindo Murni)
50	KDSI	(Kedawung Setia)
51	KLBF	(Kalbe Farma)
52	KONI	(Perdana Bangun Pusaka)
53	LION	(Lion Metal)
54	LMPI	(Langgeng Makmur)
55	LMSH	(Lionmesh Prima)
56	LPIN	(Multi Prima Indonesia)
57	LTLS	(Lautan Luas)
58	MTDL	(Metrodata Electronik)
59	MLBI	(Multi Bintang)
60	MLPL	(Multi Polar)
61	MP	(Modern Photo Film)
62	MR	(Mustika Ratu)
63	NIPS	(Nipress)
64	PAFI	(Panasia Filament Inti)
65	POLY	(Polysindo Eka Perkasa)
66	PRAS	(Prima Alloy Steel)
67	PSDN	(Prasidha Aneka Niaga)
68	PYFA	(Prydam Farma)

69	RDTX	(Roda Vivatex)
70	SAIP	(Srbay Agung Industri Pulp & Kertas)
71	SCPI	(Schering Plough Indonesia)
72	SIMA	(Siwani Makmur)
73	SKLT	(Sekar Laut)
74	SMCB	(Semen Cibinong)
75	SMGR	(Semen Gresik)
76	SMPL	(Summiplast)
77	SOBI	(Sorini Corporation)
78	SPMA	(Suparma)
79	SRSN	(Sarasa Nugraha)
80	SS	(Selamat Sempurna)
81	SSTM	(Sunson Textile)
82	STTP	(Siantar Top)
83	SUDI	(Surya Dumai)
84	TBLA	(Tunas Baru Lampung)
85	TBMS	(Tembaga Mulia Semanan)
86	TCID	(Mandom Indonesia)
87	TEJA	(Texmaco Jaya)
88	TFCO	(Tifico)
89	TIRT	(Tirta Mahakam)
90	TKIM	(Tjiwi Kimia)
91	TOTO	(Surya Toto Indonesia)
92	TURI	(Tunas Ridean)
93	UNC	(Unggul Indah Cahaya)
94	UNTR	(United Tractor)

## LAMPIRAN 3 : DAFTAR PERHITUNGAN BIAYA HUTANG (Kd)

No	Nama Perusahaan	beban pajak	Lsp	pjk	utang	biaya bunga	Kd
1	ACAP(Andhi Chandra Automotive Products)	4539564377	14008100958	0.32406708	24515824724	176149358	119065149.9
2	asap (Ades Alfindo Putraselia)	1907745325	17190934989	0.110973913	1.01798E+11	2220387971	1973982829
3	admg(GT petrochem Industries)	56984743000	2.0492E+11	0.278082704	6.60115E+12	41953949000	30287281423
4	akpi(Argha Karya Prima Industri)	46531642000	1.13901E+11	0.408526035	7.43416E+11	11347205000	6711576331
5	ALKA(Alakasa Ind.)	898285000	2777205000	0.323449295	65936854000	0	0
6	ALMI(Alumindo Light Metal Industri)	18382409321	43326320704	0.424278107	6.82578E+11	40570782573	23357487753
7	AMFG(Asahimas Flat Glass)	71746188000	1.63092E+11	0.439911891	6.26771E+11	797067000	446427748.7
8	APLI(Asiaplast Industri)	157107411	430749987	0.364729926	1.46515E+11	11081968376	7040042867
9	AQUA(Aqua Golden)	28702821174	62946448434	0.455987937	2.46457E+11	172913747	94067164.2
10	argo(Argo Pantes)	7700415000	61476763000	0.125257327	2.12475E+12	72985481000	63843514747
11	ARNA(Awana Citra Mulia)	8534331160	21053375217	0.4053666411	1.17864E+11	10868244357	6462623144
12	ASGR(Astra Graphia)	4426918926	21414169103	0.206728494	3.72112E+11	13486147638	10698176649
13	ASII(Astra Internasional)	1.89157E+12	5.14768E+12	0.36746015	1.38983E+13	6.56056E+11	4.14982E+11
14	AUTO(Astra Otoparts)	63700000000	2.32221E+11	0.274307664	6.23945E+11	8546000000	6201766705
15	BATA(Sepatu Bata)	18393188000	35930553000	0.511909405	73832722000	4576641000	2233815430
16	BATI(british indoatau BAT Indo)	18142000000	49939000000	0.363283206	2.24651E+11	0	0
17	BRAM(Branta Mulia)	9171929000	1.05637E+11	0.086660938	7.7846E+11	25807008	23570548.48
18	BRPT(Barito Pacific)	9172778620	1.96533E+11	0.466729596	3.84449E+12	4.54658E+11	2.42455E+11
19	CTBN(Citra Tubindo)	3856510000	16139980000	0.238941436	1.80744E+11	523990000	398787076.9
20	DLTA(Delta Djakarta)	17249327000	38226876000	0.451235591	70658460000	0	0
21	DNKS(Dankos Laboratories)	50596223553	1.26085E+11	0.401287082	4.25842E+11	38348365572	22959661833
22	DSUC(Daya Sakti Unggul)	2967261081	25458122030	0.116554594	3.28658E+11	16925395615	14952662998
23	DVLA(Darya Varia Laboratoria)	24561068000	46394104000	0.529400632	1.0008E+11	6610821000	3111048182
24	DYNA(Dynaplast)	22469818989	53247309785	0.421989751	3.42292E+11	19219689072	11109177269
25	EKAD(Eka Dharma Tape)	1053208710	4342120809	0.242556289	11037348299	57375581	43458772.99
26	ERTX(Eratex jaya)	670815000	49247928000	0.013621182	2.62717E+11	17703559000	17462415597
27	ESTI(Evershine)	11692559341	29683844004	0.393903139	2.14371E+11	8174949194	4954811042
28	FASW(FAJAR Surya Wisesa)	27348833330	52902236981	0.516969317	1.56038E+12	65866343016	31815464641
29	GDWU(Kasogi Internasional)	10304631846	92157034342	0.11181601	8.46971E+11	55800159781	49560808574
30	G DYR(Good Year Indonesia)	8779443000	14884528000	0.589836843	1.10967E+11	617864000	253425049
31	GGRM(Gudang Garam)	7.90742E+11	1.83868E+12	0.430060777	6.36802E+12	3.38744E+11	1.93063E+11

No	Nama Perusahaan	beban pajak	Lsp	pjk	utang	biaya bunga	Kd
32	GJTL(Gajah tunggal)	2.10243E+11	4.04112E+11	0.52025881	1.09196E+13	66339414000	31825749413
33	GT KI(GT Kabel Indonesia)	1769701584	28688033277	0.061687797	3.31154E+11	42802662	40162260.06
34	HDTX(Panasia Indosyntec)	4788943524	63603553478	0.075293647	1.26863E+12	63732697	58934029.79
35	HEXA(Hexindo Adiperkasa)	20322318543	42513776397	0.478017251	3.777E+11	6595655354	3442818310
36	HMSP(HM Sampoerna)	7.67289E+11	1.43221E+12	0.535738524	4.19784E+12	0	0
37	IKIP(Inti Indah Karya Plasindo)	74443618	523766731	0.142131246	13912797566	988378734	847899233.2
38	IKAI(Intikeramik Alamsari Industri)	816459649	3951663587	0.206611629	6.48058E+11	8470061914	6720048628
39	IKBI(Sumi Indo Kabel)	3338092904	9691099804	0.344449337	60442258374	281329469	184425719.9
40	IKPP(Indah Kiat Pilp&Paper Corporation)	4.97306E+11	2.86631E+12	0.173500409	3.81322E+13	2.60735E+12	2.15497E+12
41	IMAS(Indomobil Sukses)	3.39567E+11	45740333284	7.423788524	2.44689E+12	3.08071E+11	-1.97898E+12
42	INA(Davomas Abadi)	15044038324	92015814000	0.163494052	3.03427E+11	5971628542	4995302792
43	INAF(Indofarma)	37663139878	1.30045E+11	0.289617204	3.68015E+11	40945097321	29086692724
44	INCI(Intanwijaya Int.)	3278605785	8007222391	0.409456067	24155676657	164913043	97388397.07
45	INDF(Indofood Sukses)	3.10203E+11	7.20932E+11	0.430281339	1.05523E+13	9.95622E+11	5.67225E+11
46	INDR(Indorama Syntetic)	22164210000	4839330000	4.580016242	3.04639E+12	65038200000	-2.32838E+11
47	INDS(Indospring)	2272101187	4467761110	0.508554762	2.01541E+11	5992320591	2944897420
48	INTD(Inter Delta)	508234932	286401701	1.774552771	68343313292	123260516	-95471774.17
49	INTP(Indocement)	2.63989E+11	5.55285E+11	0.475411971	5.61061E+12	2.33968E+11	1.22737E+11
50	JKSW(Jakarta Kyoee)	16500040958	38218591772	0.431728125	7.01558E+11	0	0
51	JPRS(Jaya Pari Steel)	5968194075	11421584822	0.522536423	35707232266	4997711112	2386225026
52	KAEF(Kimia Farma)	33607357423	42928739350	0.782863833	6.1231E+11	12315938862	2674235760
53	KARW(Karwell Indonesia)	3057000000	26562000000	0.115089225	3.69948E+11	26076000000	23074933363
54	KBLM(Kabelindo Murni)	17887219980	45630428872	0.392002013	70039884847	6244552650	3796675440
55	KDSI(Kedawang Setia)	6207491988	28068510337	0.221155021	2.67236E+11	11623603474	9052985206
56	KLBF(Kalbe Farma)	1.61135E+11	3.72813E+11	0.432215013	1.4249E+12	66118690657	37541199932
57	KOMI(Komatsu Indonesia)	17591610245	42162021481	0.417238302	83822879609	0	0
58	KONI(Perdana Bangun Pusaka)	127945230	334020944	0.383045531	35242177860	478616833	295284793.9
59	LION(Lion Metal)	5865285376	12550155043	0.467347643	16450096785	28440086	15148678.85
60	LMP(Langgeng Makmur)	5587825337	40153109336	0.139162955	4.88601E+11	42615518758	36685017250
61	LMSH(Lionmesh Prima)	917633756	1709267724	0.536857827	21445371621	697266608	322933572
62	LPIN(Multi Prima Indonesia)	95978729	594891376	0.161338242	45621245169	1758880030	1475105417
63	LTL(Lautan Luas)	4005258825	19971214767	0.200551587	7.75833E+11	70560272664	56409297970
64	mdit(Metrodata Electronocs)	12841261936	8281208520	1.550650718	1.99144E+11	10920229507	-6013232217
65	MERCK(Merck Indonesia)	21552635000	50584384000	0.426072896	40818614000	0	0

No	Nama Perusahaan	beban pajak	Lsp	pjk	utang	biaya bunga	Kd
66	MLBI(Multi Bintang)	4162000000	90222000000	0.461373058	2.14707E+11	4000000	2154507.77
67	MLPL(Multipolar)	13640006334	18997119767	0.718003913	6.64869E+11	58523698912	16503454073
68	MP(Modern Photo Film)	15811772027	11053358116	1.430494865	8.05551E+11	33682658722	-14500211623
69	MR(MustikaRatu)	4310111624	10765904346	0.400348311	40770369375	1938153209	1162216845
70	NIPS(Nipress)	1611510999	2385331992	0.675591911	48002247909	8490186148	2754285063
71	pafi(Panasia Filament Inti)	11491547170	53977665741	0.212894482	6.33908E+11	5445499647	4286182822
72	PBRX(Pan Brother Tex)	2452309853	5932282320	0.413383875	38170578493	0	0
73	POLY(Polysindo Eka Perkasa)	727250633	1.16903E+12	0.000622096	1.60103E+13	8.78569E+11	8.78023E+11
74	PRAS(Prima Alloy Steel)	3708832479	10095502463	0.367374729	2.54681E+11	12119322088	7666989423
75	PSDN(Prasidha Aneka Niaga)	4764711664	43399316182	0.109787713	2.61877E+11	53936942702	48015329123
76	PYFA(Prydam Farma)	728693131	618707499	1.177766767	7556315752	748756851	-133104084.9
77	RDTX(Roda Vivatex)	1748666370	6679443668	0.261798206	50633957441	16020090	11826059.18
78	RYAN(Ryane Adibusana)	219237854	7235636453	0.030299733	12493250140	0	0
79	SAIP(Sby Agung Industri Pulp&Krts)	8831413608	5.40157E+11	0.016349705	3.71175E+12	1.03177E+11	1.0149E+11
80	SCPI(Schering Plough Indonesia)	2910125069	2393347377	1.21592256	52172123337	5180552039	-1118598057
81	SHDA(Sari Husada)	92600000000	2.20643E+11	0.419682473	1.43781E+11	0	0
82	SIMA(Siwani Makmur)	1651590931	29443515004	0.056093538	15745875967	706559552	666926126.8
83	SKLT(sekar laut)	935547518	10862329671	0.086127704	4.4659E+11	2888610137	2639820777
84	SMCB(Semen Cibinong)	0	1.87412E+12	0	4.99059E+12	47020000000	47020000000
85	SMGR(Semen Gresik)	1.81832E+11	4.08363E+11	0.445269636	3.07936E+12	4.03022E+11	2.23569E+11
86	SMPL(Summitplast)	961805024	473676533	2.030510184	74992528719	1443376752	-1487414442
87	SOBI(Sorini Corp. )	15085245000	35449282000	0.425544444	1.99841E+11	5917022000	3399066163
88	SPMA(Suparna)	11746212990	11225756916	1.046362671	8.1005E+11	34992438898	-1622342930
89	SQBB(Bristol-Myers Squibb Indonesia)	15356477000	28169055000	0.545154142	48945822000	0	0
90	SRSN(Sarasa Nugraha)	30741670000	40862491000	0.752320019	80411791000	335924000	83201649.98
91	SS(Selamat Sempurna)	24154801272	47898402338	0.504292421	2.11221E+11	17669684602	8758996578
92	SSTM(Sunson Textile)	8900427796	1997839523	4.455026389	5.74359E+11	39156580656	-1.35287E+11
93	STTP(Siantar Top)	14761103980	31182287799	0.473381045	2.05009E+11	3733947953	1966367769
94	SUDI(Surya Dumai)	5515722359	1.70466E+11	0.032356746	1.14168E+12	64248386789	62169518029
95	SUGI(Sugi Samapersada)	578090270	1296738307	0.445803341	19614985656	0	0
96	TBLA(Tunas Baru Lampung)	21585562000	25237901000	0.855283567	6.4589E+11	45743159000	6619786788
97	TBMS(Tembaga Mulia Semanan)	3829657327	7960321790	0.481093281	4.42706E+11	4164846801	2161166989

No	Nama Perusahaan	beban pajak	Lsp	pjk	utang	biaya bunga	Kd
98	TCID(Mandom Indonesia)	28268862118	62495681065	0.452333051	43777147280	146578333	80276108.36
99	TEJA(Texmaco Jaya)	5221809296	2.91091E+11	0.017938733	1.90971E+12	39266235175	38561848647
100	TFCO(Tifico)	12682620000	86011520000	0.147452574	1.64071E+12	32169380000	27425922122
101	TIRT(Tirta Mahakam)	3053423909	5963807462	0.511992369	3.59875E+11	14268108000	6962945588
102	TKIM(Tiji Kimia)	1.10499E+11	3.02704E+11	0.365041199	1.69945E+12	109736162	69677941.85
103	TOTO(Surya Toto Ind.)	20067482818	31683674715	0.633369803	4.25676E+11	6607339004	2422450000
104	TURI(Tunas Ridean)	37879000000	82142000000	0.461140464	1.01681E+12	3844000000	2071376056
105	UNC(Unggul Indah Cahaya)	42434710000	74245010000	0.571549657	1.63544E+12	60539840000	25938315213
106	UNTR(United Tractor)	5.80068E+11	3.10486E+11	1.86825815	4.7536E+12	2.24703E+11	-1.951E+11
107	UNVR(Unilever Indonesia)	5.34007E+11	1.28576E+12	0.415324334	1.31185E+12	0	0



LAMPIRAN 4 : DATA DENGAN NILAI EKSTRIM

No	Perusahaan	Kd	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DSCORE
1	BRPT	2.42E+11	2.74	244469	116.2	0	75.4902
2	LMPI	3.67E+10	0.2	-40153	39.8	0	61.76471
3	ERTX	1.75E+10	0	-47056	-1197.4	0	73.52941
4	SIMA	6.67E+08	0	-29444	-2866.6	0	65.68627
5	pafi	4.29E+09	0	-42486	-271.4	0	61.76471
6	INAF	2.91E+10	0	-129570	-116.6	0	68.62745
7	KARW	2.31E+10	0.2	-24135	-1073.9	0	60.78431
8	RYAN	0	0	-20160	-1467.7	0	54.90196
9	IKAI	6.72E+09	5.33	-39454	-235	0	75.4902
10	IMAS	1.98E+12	0	62756	-93.5	0	72.54902
11	SRSN	83201650	0	-40860	-147.7	0	56.86275
12	KBLM	3.8E+09	0	-45630	-6.5	0	65.68627
13	GT KI	40162260	0	-28688	-106.6	0	70.58824
14	DSUC	1.5E+10	0	-25711	-191.7	0	74.5098
15	TEJA	3.86E+10	0	-177684	-5.7	0	65.68627
16	INKP	2.15E+12	0	-2421170	-1.6	0	83.33333
17	KDSI	9.05E+09	0	-19156	-488.5	0	58.82353
18	TFCO	2.74E+10	0	72654	252.5	0	61.76471
19	GDWU	4.96E+10	0	-92157	-639.5	0	65.68627
20	TKIM	69677942	0	-2421170	39.8	0	75.4902
21	ALMI	2.34E+10	0.76	-36389	-150	0	68.62745
22	HDTX	58934030	5.79	-29276	-128.7	0	63.72549
23	ESTI	4.95E+09	0	1492	-2089.8	0	69.60784
24	CTBN	3.99E+08	0	14380	13	0	75.4902
25	MLBI	2154508	0	90222	6.1	0	55.88235
26	SAIP	1.01E+11	0	54016	-315.8	0	63.72549
27	KONI	2.95E+08	0.18	-961	84.5	0	54.90196
28	INDR	2.33E+11	0	40875	22.5	0	80.39216
29	IKBI	1.84E+08	0.09	-9691	-117.7	0	61.76471
30	MR	1.16E+09	0	10766	-47.4	0	61.76471
31	LPIN	1.48E+09	1.75	-595	-103	0	53.92157
32	PBRX	0	0	5822	-63.9	1	64.70588
33	APLI	7.04E+09	7.68	274	102.3	1	62.7451
34	LTLS	5.64E+10	0.4	7647	-60.7	1	66.66667
35	MTDL	6.01E+09	0	839	102.2	1	70.58824
36	SMPL	1.49E+09	0.6	1474	154.5	1	61.76471
37	PYFA	1.33E+08	23.08	619	41.7	1	72.54902
38	IIKP	8.48E+08	0	524	-53.2	1	59.80392
39	MLPL	1.65E+10	0	30768	-3	1	72.54902
40	RDTX	11826059	0	6679	173.3	1	60.78431
41	EKAD	43458773	0	4342	-30.5	1	60.78431
42	SS	8.76E+09	1.9	47898	19.1	1	71.56863
43	SKLT	2.64E+09	1.2	10688	-74.6	1	63.72549
44	GDYR	2.53E+08	0	14885	-2.1	1	62.7451
45	BATI	0	0	49347	-58.2	1	67.64706
46	ACAP	1.19E+08	0	14008	20.7	1	72.54902

No	Perusahaan	Kd	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DSCORE
47	UNVR	0	0	1296711	32.6	1	65.68627
48	ades	1.97E+09	0	-10240	-52.4	1	59.80392
49	SUGI	0	0.1	1297	17.2	1	58.82353
50	ASGR	1.07E+10	0	21414	-70.1	1	76.47059
51	INCI	97388397	0	8007	61.5	1	69.60784
52	MP	1.45E+10	0	11053	-51.9	1	60.78431
53	FASW	3.18E+10	0	52902	-70.2	1	76.47059
54	INDS	2.94E+09	0	4474	-85.5	1	63.72549
55	SPMA	1.62E+09	0	11226	119.5	1	57.84314
56	TBLA	6.62E+09	0	25289	-39.2	1	78.43137
57	SMCB	4.7E+10	0	174117	-65.3	1	65.68627
58	KOMI	0	5.58	42162	13.8	1	65.68627
59	BATA	2.23E+09	0	35931	-25.7	1	65.68627
60	TBMS	2.16E+09	0	7960	-62	1	60.78431
61	MERCK	0	0	50580	35.1	1	62.7451
62	UNC	2.59E+10	0	64937	-19.5	1	71.56863
63	LION	15148679	0.04	12550	5	1	60.78431
64	SMGR	2.24E+11	0	399007	103.3	1	77.45098
65	JKSW	0	1.33	38219	62	1	61.76471
66	DLTA	0	0	38149	-14.9	1	71.56863
67	HMSP	0	1.97	1406844	-15.8	1	76.47059
68	KAEF	2.67E+09	0	42929	21.2	1	69.60784
69	STTP	1.97E+09	8.18	31182	3	1	60.78431
70	INDF	5.67E+11	0	819633	-24.8	1	84.31373
71	TURI	2.07E+09	0	82142	11.7	1	66.66667
72	BRAM	23570548	17.31	73977	-32.5	1	77.45098
73	TCID	80276108	0	62496	7.5	1	66.66667
74	GGRM	1.93E+11	1.74	1838673	-11.9	1	70.58824
75	LMSH	3.23E+08	0	1709	15	1	57.84314
76	SOBI	3.4E+09	0	33064	26.3	1	62.7451
77	TIRT	6.96E+09	0	6295	-43.9	1	62.7451
78	DYNA	1.11E+10	0.4	54560	0	1	74.5098
79	AUTO	6.2E+09	0	206398	-19.8	1	80.39216
80	ARWANA	6.46E+09	0	20605	37.3	1	75.4902
81	POLY	8.78E+11	0	-1145957	-340	1	69.60784
82	HEXA	3.44E+09	0	42514	9.1	1	75.4902
83	SHDA	0	0	220617	24.4	1	62.7451
84	JPRS	2.39E+09	2.2	11422	-28	1	57.84314
85	AMFG	4.46E+08	0	163299	-21	1	71.56863
86	INA	5E+09	0	92016	9.5	1	64.70588
87	INTP	1.23E+11	0	670290	-35.6	1	75.4902
88	TOTO	2.42E+09	0	31684	-54	1	69.60784
89	DVLA	3.11E+09	0	63531	-27	1	66.66667
90	SSTM	1.35E+11	10.4	8618	-62	1	72.54902
91	AQUA	94067164	0	62071	-6.1	1	70.58824
92	SQBB	0	0	28169	41.5	1	74.5098
93	UNTR	1.95E+11	0	342610	14	1	74.5098
94	DNKS	2.3E+10	0	125547	34.7	1	81.37255
95	INTD	95471774	4.64	32958	272.6	1	53.92157

No	Perusahaan	Kd	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DSCORE
96	SUDI	6.22E+10	4.67	185332	156.4	1	67.64706
97	admg	3.03E+10	0	798315	-61.6	1	72.54902
98	KLBF	3.75E+10	0	322885	21	1	69.60784
99	SCPI	1.12E+09	0	2393	-328.5	1	56.86275
100	ASII	4.15E+11	0	4421583	21.6	1	82.35294
101	PSDN	4.8E+10	1.09	-387538	311.5	1	62.7451
102	argo	6.38E+10	2.36	13668	418.6	1	70.58824
103	PRAS	7.67E+09	5.91	11936	-47.8	1	61.76471
104	GJTL	3.18E+10	0	844285	-77.8	1	71.56863
105	ALKA	0	0	2777	-103	1	72.54902
106	akpi	6.71E+09	0	412943	241.4	1	69.60784
107	NIPS	2.75E+09	17.35	2385	-70.1	1	59.80392



LAMPIRAN 5 : DATA TANPA NILAI EKSTRIM

No	Perusahaan	Kd	OWNSP	ΔEARN	SE	EARN	DSCORE
1	BRPT	11.38463	2.74	116.2	0	244469	75.4902
2	LMPI	10.56449	0.2	39.8	0	-40153	61.76471
3	ERTX	10.2421	0	-1197.4	0	-47056	73.52941
4	SIMA	8.824078	0	-2866.6	0	-29444	65.68627
5	pafi	9.632071	0	-271.4	0	-42486	61.76471
6	INAF	10.46369	0	-116.6	0	-129570	68.62745
7	KARW	10.36314	0.2	-1073.9	0	-24135	60.78431
8	IKAI	9.827372	5.33	-235	0	-39454	75.4902
9	IMAS	12.29644	0	-93.5	0	62756	72.54902
10	SRSN	7.920132	0	-147.7	0	-40860	56.86275
11	KBLM	9.579403	0	-6.5	0	-45630	65.68627
12	GT KI	7.603818	0	-106.6	0	-28688	70.58824
13	DSUC	10.17472	0	-191.7	0	-25711	74.5098
14	TEJA	10.58616	0	-5.7	0	-177684	65.68627
15	INKP	12.33344	0	-1.6	0	-2421170	83.33333
16	KDSI	9.956792	0	-488.5	0	-19156	58.82353
17	TFCO	10.43816	0	252.5	0	72654	61.76471
18	GDWU	10.69514	0	-639.5	0	-92157	65.68627
19	TKIM	7.843095	0	39.8	0	-2421170	75.4902
20	ALMI	10.36843	0.76	-150	0	-36389	68.62745
21	HDTX	7.770366	5.79	-128.7	0	-29276	63.72549
22	ESTI	9.695027	0	-2089.8	0	1492	69.60784
23	CTBN	8.600741	0	13	0	14380	75.4902
24	MLBI	6.333348	0	6.1	0	90222	55.88235
25	SAIP	11.00643	0	-315.8	0	54016	63.72549
26	KONI	8.470241	0.18	84.5	0	-961	54.90196
27	INDR	11.36705	0	22.5	0	40875	80.39216
28	IKBI	8.265821	0.09	-117.7	0	-9691	61.76471
29	MR	9.065287	0	-47.4	0	10766	61.76471
30	LPIN	9.168823	1.75	-103	0	-595	53.92157
31	APLI	9.847575	7.68	102.3	1	274	62.7451
32	LTLS	10.75135	0.4	-60.7	1	7647	66.66667
33	MTDL	9.779108	0	102.2	1	839	70.58824
34	SMPL	9.172432	0.6	154.5	1	1474	61.76471
35	PYFA	8.124191	23.08	41.7	1	619	72.54902
36	IIKP	8.928344	0	-53.2	1	524	59.80392
37	MLPL	10.21757	0	-3	1	30768	72.54902
38	RDTX	7.07284	0	173.3	1	6679	60.78431
39	EKAD	7.638077	0	-30.5	1	4342	60.78431
40	SS	9.942454	1.9	19.1	1	47898	71.56863
41	SKLT	9.421574	1.2	-74.6	1	10688	63.72549
42	GDYR	8.40385	0	-2.1	1	14885	62.7451
43	ACAP	8.075785	0	20.7	1	14008	72.54902
44	ades	9.295343	0	-52.4	1	-10240	59.80392
45	ASGR	10.02931	0	-70.1	1	21414	76.47059
46	INCI	7.988507	0	61.5	1	8007	69.60784

No	Perusahaan	Kd	OWNSP	ΔEARN	SE	EARN	DSCORE
47	MP	10.16137	0	-51.9	1	11053	60.78431
48	FASW	10.50264	0	-70.2	1	52902	76.47059
49	INDS	9.46907	0	-85.5	1	4474	63.72549
50	SPMA	9.210143	0	119.5	1	11226	57.84314
51	TBLA	9.820844	0	-39.2	1	25289	78.43137
52	SMCB	10.67228	0	-65.3	1	174117	65.68627
53	BATA	9.349047	0	-25.7	1	35931	65.68627
54	TBMS	9.334688	0	-62	1	7960	60.78431
55	UNC	10.41394	0	-19.5	1	64937	71.56863
56	LION	7.180375	0.04	5	1	12550	60.78431
57	SMGR	11.34941	0	103.3	1	399007	77.45098
58	KAEF	9.4272	0	21.2	1	42929	69.60784
59	STTP	9.293665	8.18	3	1	31182	60.78431
60	INDF	11.75376	0	-24.8	1	819633	84.31373
61	TURI	9.316259	0	11.7	1	82142	66.66667
62	BRAM	7.37237	17.31	-32.5	1	73977	77.45098
63	TCID	7.904586	0	7.5	1	62496	66.66667
64	GGRM	11.2857	1.74	-11.9	1	1838673	70.58824
65	LMSH	8.509113	0	15	1	1709	57.84314
66	SOBI	9.53136	0	26.3	1	33064	62.7451
67	TIRT	9.842793	0	-43.9	1	6295	62.7451
68	DYNA	10.04568	0.4	0	1	54560	74.5098
69	AUTO	9.792515	0	-19.8	1	206398	80.39216
70	ARWANA	9.810409	0	37.3	1	20605	75.4902
71	POLY	11.94351	0	-340	1	-1145957	69.60784
72	HEXA	9.536914	0	9.1	1	42514	75.4902
73	JPRS	9.377711	2.2	-28	1	11422	57.84314
74	AMFG	8.649751	0	-21	1	163299	71.56863
75	INA	9.698562	0	9.5	1	92016	64.70588
76	INTP	11.08897	0	-35.6	1	670290	75.4902
77	TOTO	9.384255	0	-54	1	31684	69.60784
78	DVLA	9.492907	0	-27	1	63531	66.66667
79	SSTM	11.13126	10.4	-62	1	8618	72.54902
80	AQUA	7.973438	0	-6.1	1	62071	70.58824
81	UNTR	11.29026	0	14	1	342610	74.5098
82	DNKS	10.36097	0	34.7	1	125547	81.37255
83	INTD	7.979875	4.64	272.6	1	32958	53.92157
84	SUDI	10.79358	4.67	156.4	1	185332	67.64706
85	admng	10.48126	0	-61.6	1	798315	72.54902
86	KLBF	10.57451	0	21	1	322885	69.60784
87	SCPI	9.048674	0	-328.5	1	2393	56.86275
88	ASII	11.61803	0	21.6	1	4421583	82.35294
89	PSDN	10.68138	1.09	311.5	1	-387538	62.7451
90	argo	10.80512	2.36	418.6	1	13668	70.58824
91	PRAS	9.884625	5.91	-47.8	1	11936	61.76471
92	GJTL	10.50278	0	-77.8	1	844285	71.56863
93	akpi	9.826825	0	241.4	1	412943	69.60784
94	NIPS	9.440009	17.35	-70.1	1	2385	59.80392

LAMPIRAN 6 : UJI NORMALITAS DATA

DESKRIPTIF DATA DENGAN NILAI EKSTRIM

	<i>Kd</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	$\Delta$ <i>EARN</i>	<i>SE</i>	<i>DSCORE</i>
Mean	78085977558	1.2819626	87966.8505	-101.30748	0.710280374	67.5371083
Standard Error	28919693101	0.351355	61139.5101	40.0797343	0.044060653	0.687081266
Median	3399066163	0	14008	-15.8	1	66.6666667
Mode	0	0	-2421170	39.8	1	61.76470588
Standard Deviation	2.99148E+11	3.6344446	632432.01	414.587995	0.455766942	7.107223879
Sample Variance	8.94893E+22	13.209188	3.9997E+11	171883.206	0.207723506	50.51263126
Kurtosis	36.98824983	18.154518	24.9907093	24.0259653	-1.137395287	-0.662651084
Skewness	5.916427468	4.0494348	2.2283685	-4.5224013	-0.940330219	0.197492033
Range	2.15497E+12	23.08	6842753	3285.2	1	30.39215686
Minimum	0	0	-2421170	-2866.6	0	53.92156863
Maximum	2.15497E+12	23.08	4421583	418.6	1	84.31372549
Sum	8.3552E+12	137.17	9412453	-10839.9	76	7226.470588
Count	107	107	107	107	107	107

DESKRIPTIF STATISTIK TANPA NILAI EKSTRIM

	<i>Kd</i>	<i>OWNSP</i>	$\Delta$ <i>EARN</i>	<i>SE</i>	<i>EARN</i>	<i>DSCORE</i>
Mean	9.664288664	1.3637234	-99.393617	0.68085106	66509.7766	67.73049645
Standard Error	0.126608045	0.3950635	43.0578919	0.04833718	66868.32744	0.744946031
Median	9.7858117	0	-20.4	1	12243	67.15686275
Mode	#N/A	0	39.8	1	-2421170	75.49019608
Standard Deviation	1.227510536	3.8302823	417.46175	0.46864632	648312.4881	7.222519736
Sample Variance	1.506782116	14.671062	174274.313	0.21962938	4.20309E+11	52.16479134
Kurtosis	-0.14136011	16.314728	25.9725771	-1.4085755	26.08714441	-0.695292337
Skewness	-0.26465528	3.8765303	-4.6938286	-0.7885802	2.301824692	0.187876626
Range	6.000093188	23.08	3285.2	1	6842753	30.39215686
Minimum	6.333348065	0	-2866.6	0	-2421170	53.92156863
Maximum	12.33344125	23.08	418.6	1	4421583	84.31372549
Sum	908.4431344	128.19	-9343	64	6251919	6366.666667
Count	94	94	94	94	94	94

LAMPIRAN 7 : UJI AUTOKORELASI

AUTOKORELASI

	<i>Kd</i>	<i>OWNSP</i>	$\Delta$ <i>EARN</i>	<i>SE</i>	<i>EARN</i>	<i>DSCORE</i>
<i>Kd</i>	1					
<i>OWNSP</i>	-0.15101095	1				
$\Delta$ <i>EARN</i>	-0.01030989	0.0866658	1			
<i>SE</i>	-0.01704264	0.1429962	0.37584529	1		
<i>EARN</i>	0.165648023	-0.011008	0.04771974	0.25145345	1	
<i>DSCORE</i>	0.450875406	-0.002644	0.02942522	0.08892781	0.125854799	1

LAMPIRAN 8 : UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Tolerance
1	(Constant)	40.796	5.741	7.106	.000				
	KD	2.680	.570	4.701	.000	.451	.448	.949	1.054
	EARN	393E-07	.000	.307	.760	.126	.033	.905	1.105
	P.EARN	5.25E-05	.002	-.030	.976	.029	-.003	.855	1.169
	SE	1.269	1.637	.775	.440	.089	.082	.790	1.266
	OWNSP	.104	.182	.569	.570	-.003	.061	.956	1.046

a. Dependent Variable: DISCORE

## LAMPIRAN 9 : UJI REGRESI MELEWATI TITIK (0,0)

## SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	65535
R Square	-0.200980323
Adjusted R Square	-0.280581478
Standard Error	8.136859582
Observations	94

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	6	-975.0209842	-162.5034974	-2.454421064	#NUM!
Residual	88	5826.346579	66.20848385		
Total	94	4851.325595			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	0	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
Kd	6.727780106	0.181302047	37.10813095	1.59154E-55	6.367480107	7.088080105	6.367480107	7.088080105
OWNSP	0.289959783	0.222813343	1.301357353	0.196532966	-0.152835258	0.732754824	-0.152835258	0.732754824
EARN	-1.58161E-06	1.35752E-06	-1.165073957	0.247137537	-4.2794E-06	1.11618E-06	-4.2794E-06	1.11618E-06
ΔEARN	-0.000982568	0.002193866	-0.44787057	0.655347259	-0.005342419	0.003377283	-0.005342419	0.003377283
SE	3.260202463	2.028104277	1.607512247	0.11152431	-0.770231721	7.290636647	-0.770231721	7.290636647

LAMPIRAN 10 : UJI REGRESI LINIER BERGANDA

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0.491480954
R Square	0.241553528
Adjusted R Square	0.189246874
Standard Error	6.503288985
Observations	94

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	6	1171.854812	195.3091353	4.618026822	0.000406559
Residual	87	3679.470783	42.29276762		
Total	93	4851.325595			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	46.040302	6.462011952	7.124762743	2.86186E-10	33.19634423	58.88425978	33.19634423	58.88425978
Kd	2.062564135	0.670630755	3.075558524	0.002807847	0.729611927	3.395516344	0.729611927	3.395516344
OWNSP	0.097291212	0.180122444	0.540139305	0.590480978	-0.260721909	0.455304332	-0.260721909	0.455304332
EARN	8.80323E-07	1.13868E-06	0.773110188	0.441552639	-1.38292E-06	3.14357E-06	-1.38292E-06	3.14357E-06
ΔEARN	-0.000354809	0.001755634	-0.202097427	0.84031239	-0.003844324	0.003134706	-0.003844324	0.003134706
SE	1.6689582	1.636252443	1.01998821	0.310562078	-1.583273062	4.921189463	-1.583273062	4.921189463